

**PENERAPAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS BELAJAR
ANAK BERBAKAT KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 07 MEDAN
T. A 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) program studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

ITA LESTARI

NPM : 1602080035



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
MEDAN 2020**

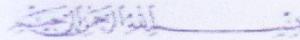


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: gapai@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Agustus 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa

Nama : Ita Lestari
NPM : 1602080035
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Sekretaris

Dra. Hj. Svanusuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI

1. Dr. Amini, M.Pd
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id/> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ita Lestari
N.P.M : 1602080035
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Ita Lestari
NPM : 1602080035
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A 2019/2020"**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,


(ITA LESTARI)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ita Lestari
NPM : 1602080035
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A. 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ita Lestari

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Ita Lestari (1602080035) “ Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A 2019/2020 ” : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 07 Medan memiliki kekurangan untuk mengembangkan kreativitas belajarnya dan juga sulit untuk membuat suatu konsep dari pembelajaran. Mereka susah untuk membuat ide kreativitasnya dengan berbagai bidang studi yang ada disekolah tersebut. Mereka bingung untuk membuat ide kreativitasnya agar terlihat catatan menjadi menarik.

Permasalahan dari penelitian ini adalah tentang penerapan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas anak berbakat.

Tujuan dari penelitian ini: Untuk mengetahui adanya penerapan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar anak berbakat siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A 2019/2020. Adapun dalam penelitian ini ada enam siswa yaitu 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan kelas VIII. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara siswa-siswa yang bersangkutan. Dari hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa penerapan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar anak berbakat siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Tahun Ajaran 2019/2020. Sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Pada pelaksanaan layanan penguasaan konten 6 siswa yang mengalami kekurangan megembangkan kreativitas belajarnya dan setelah melakukan layanan sudah memiliki perubahan yang diharapkan dan pada pelaksanaan layanan penguasaan konten terjadi peningkatan sangat meningkat .

Kata kunci : layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar anak berbakat

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat serta rahmatnya dan karunia-Nya yang memberikan kesehatan serta semangat yang tiada henti-hentinya terhadap saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan sebelumnya. Skripsi saya dengan judul “ penerapan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar anak berbakat kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan tahun pelajaran 2019/2020”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini saya akan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfrianto S.Pd, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dra. Jamila, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.

4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M selaku Sekertasi Jurusan dan sekaligus Dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan arahan, dan kesediaan untuk meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan yang sangat berguna dalam pembuatan Skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen jurusan Bimbingan dan konseling yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan dan dukungan, saran dan motivasi kepada penliti selama berada di dalam maupun di luar perkuliahan.
6. Seluruh Staff dan Pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kerjasama dan bantuan kepada peneliti pertama surat-menyurat.
7. Kususnya buat keluarga tercinta terutama kedua orangtua, Bapak Suyatno dan Ibu Tumiyem yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi yang luar biasa sehingga akhirnya saya dapat menjadi sarjana. Serta Adik kandung saya yang saya sayangi Darmawan yang telah mau berbagi uang jajan semasa saya kuliah.
8. Kepada Ibu Asrama Juliana Sitorus, dan Ibu Nadra Naimi serta Kak Devi yang senantiasa mengerti keadaan saya serta memberikan kebebasan waktu untuk peraturan yang berlaku dirusunawa tersebut. Dan juga kebangga saya adik-adik yang ada dirusunawa yang tidak habis-habisnya memberikan motivasi serta dorongan agar saya tetap semangat walaupun tak sedarah tapi sudah saya anggap saudara karena tinggal di satu gedung dan satu atap yang sama dari awal masuk sampai akhir.

9. Kepada teman-teman saya Arif Doharman Tumanggor, Nilam Sari Silitongah,S.M, Elimawati,S.AP Nurul Aulia,S.Pd, Nurul Permata Dewi, Rifana Okti Thalita, S.Ikom, Wulan Dari, Debby, S.Pd, Siti Ramadhani Nasution, Miranda Alvianti Sinaga,Ninda Ayu Saputri Am.keb,Rizky Agliani, Rahma, yang sudah saya anggap sebagai keluarga kedua setelah orangtua karena sering mengetahui sehari-hari saya mengerjakan proposal hingga skripsi selesai dengan memberikan dukungan, semangat, dan saran kepada diri saya sampai saat ini.
10. Kepada sahabat saya sekaligus teman-teman seperjuangan Kurnia Windani Damanik, Rifda Prima Andriani Daulay, Bella Ardilla, Diva, Febri Yanni (satu bimbingan), dan seluruh Kelas VIII A BK Pagi yang sudah saya kenal dari awal masuk kuliah hingga sekarang, dan tiada henti-hentinya memberikan support dari masa kuliah hingga sekarang dan lagi sama-sama berjuang.
11. Dan seluruh pihak sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan yang telah menerima saya untuk bisa melakukan riset saya mengucapkan banyak terimakasih buat siswa-siswi yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini .

Akhir kata saya ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terutama dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Medan, 2020
Penulis

Ita Lestari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kerangka Teori	6
1. Bimbingan dan Konseling.....	6
1.1 Pengertian Bimbingan	6
1.2 Pengertian Konseling	7
2. Layanan Penguasaan Konten	8
2.1 Pengertian layanan penguasaan konten.....	8
2.2 Tujuan layanan penguasaan konten.....	9
2.3 Asas- Asas Layanan Penguasaan Konten.....	10
2.4 Fungsi layanan penguasaan konten	10
2.5 Komponen penguasaan konten.....	11
2.6 Isi layanan penguasaan konten.....	11

2.7	Metode dan Teknik Layanan Penguasaan Konten	12
2.8	Media Pembelajaran Layanan Penguasaan Konten	12
2.9	Pendekatan dan Teknik Layanan Penguasaan Konten	13
2.10	Waktu dan Tempat Kegiatan Layanan Penguasaan Konten	13
2.11	Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten.....	14
2.12	Penilaian Layanan Penguasaan Konten.....	14
2.13	Keterkaitan Kegiatan Pendukung	14
2.14	Keterkaitan Jenis Layanan Lain	15
3.	Kreativitas Belajar.....	15
3.1	Pengertian kreativitas	15
3.2	Aspek- Aspek Kreativitas.....	16
3.3	Ciri-Ciri Aspek Kognitif Kreativitas.....	17
3.4	Ciri-Ciri Afektif Kreativitas	18
3.5	Ciri-Ciri Pribadi Kreativitas	18
3.6	Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas.....	19
3.7	Cara-Cara Mengembangkan Kreativitas Belajar.....	20
4.	Anak berbakat	20
4.1	Pengertian anak berbakat	20
4.2	Kebutuhan anak berbakat	21
4.3	Karakteristik anak berbakat.....	21
	B. Kerangka Konseptual	22
	BAB III METODE PENELITIAN	24
A.	Jenis Penelitian.....	24

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian	24
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
a. Subjek Penelitian.....	25
b. Objek Penelitian.....	25
D. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
E. Variabel penelitian	27
F. Definisi Operasional Variabel.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
a. Observasi.....	28
b. Wawancara.....	29
c. Dokumentasi	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
1. Profil SMP Muhammadiyah 07 Medan	31
2. Visi, Misi serta Tujuan	32
3. Sarana dan Prasarana.....	33
4. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 07 Medan	36
5. Data Statistik Kelulusan.....	38
6. Data Statistik Siswa.....	39
7. Data Siswa SMP Muhammadiyah 07 Medan	40

8. Keadaan Guru dan Staf Pegawai Medan.....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan Penelitian.....	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
Daftar Pustaka.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.5 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 07 Medan	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Objek Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Dan Konseling.....	29
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Siswa	30
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	31
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana.....	34
Tabel 4.3 Ruangan	34
Tabel 4.4 Hardwere.....	35
Tabel 4.5 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 07 Medan	36
Tabel 4.6 Organisasi SMP Muhammadiyah 07 Medan	37
Tabel 4.7 Data Statistik Sekolah	38
Tabel 4.8 Data Statistik Siswa	39
Tabel 4.9 Data Siswa SMP Muhammadiyah	40
Tabel 4.10 Data Guru.....	41
Tabel 4.11 Data Jenis Kelamin Guru	42
Tabel 4.12 Data Pegawai Pendidikan Terakhir.....	43
Tabel 4.13 Data Jenis Kelamin Pegawai.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Guru BK

Lampiran 5 K1 K2 K3

Lampiran 6 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 7 Lembaran Pengesahan Proposal

Lampiran 8 Lembaran Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 9 Surat Keterangan Plagiat

Lampiran 10 Surat Izin Riset

Lampiran 11 Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu dan aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan adanya pendidikan ataupun timbul rasa pengetahuan dan pembahasan ilmu baik budi pekerti ataupun memotivasi diri agar lebih dalam aspek kehidupan bekelanjutannya. UU NO 20 Pasal 3 yaitu “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi yang dimiliki peserta didik dan agar menjadi seorang manusia yang memiliki rasa iman dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan sebagai pencapaian kemandirian sehari-hari serta bertanggung jawab”.

Menurut Sukarti (2017:103) “ Kreativitas adalah sesuatu yang baru dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan potensi istimewa selain itu menemukan hal-hal baru dan melihat adanya berbagai wawasan serta potensi yang diketahuinya dengan potensi yang dihasilkannya melalui pandangan baru terhadap kondisi dan situasi yang ada.

Pada dasarnya siswa yang kurang untuk mengembangkan kreativitas belajar adalah siswa yang kurang untuk mencoba kreativitas dan mengembangkannya atau membuat konsep belajar dari pembelajaran yang sedang berlangsung. Atau

tidak bisa menggambarkan kreativitas belajar mereka didalam kelas dengan membuat sebuah karya-karya yang unik mengenai tentang pelajaran yang dipelajari pada saat dikelas.

Berdasarkan observasi pengalaman magang sebelumnya maka dapat menjadi sebuah alasan yang sangat mendasari bagi peneliti untuk membahas permasalahan di Kelas VIII A 07 Muhammadiyah Medan, mengenai kurangnya kemampuan untuk menemukan ide baru, sebagian siswa belum mendapatkan ide kreativitas belajarnya, kurangnya minat keberbakatannya.

Maka dengan Observasi yang telah terlihat Penelitian melaksanakan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas siswa berbakat yang bertujuan agar siswa pada saat pembelajaran banyak aktif untuk menunjukkan ide-ide mereka dengan menggambarkan dan memasukan suatu catatan konsep pembelajaran kemudian dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dari seorang guru bidang study. Dengan permasalahan yang ada peneliti penyelesaian permasalahan dengan menggunakan layanan penguasaan konten. Menurut Prayitno, 2017: 96 “ Layanan penguasaan konten merupakan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang didalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai persepsi , afeksi, sikap dan tindakan yang terkait didalamnya”.

Dengan melihat Fenomena yang ada pada masa sekarang ada beberapa siswa yang kurang aktif untuk mengembangkan kreativitas belajar didalam

pembelajaran dari seorang guru bidang study. Dengan melihat adanya siswa yang kurang mampu untuk mengembangkan kreativitas belajar penelitian akan menggunakan layanan penguasaan konten.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat menjadi alasan yang sangat mendasar bagi peneliti untuk membahas permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “ **Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2019/2020** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sebagian siswa kurang mampu untuk menemukan konsep baru.
2. Sebagia siswa yang belum mendapatkan ide kreativitas belajarnya.
3. Sebagia siswa yang kurang berminat mengembangkan keberbakatannya.
4. Layanan penguasaan konten kurang digunakan mengenai kreativitas belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian menjadi “ **Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Siswa Kelas VIII-2SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020** ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dimengertirumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020” ?.

E. Tujuan Penelitian

“ Tujuan dari penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Siswa Kelas VIII-2Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

“Hasil diharapkan dapat memberikan nilai berpikir dalam memperkaya wawasan mengenai pelayanan Bimbingan dan Konseling termasuk Layanan Penguasaan Konten dalam mengenai masalah siswa, mencegah terjadinya masalah, dan memberikan solusi bagi permasalahan siswa serta dijadikan referensi peneliti berikutnya”.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Bahan masukan untuk mengembangkan kreativitas belajar anak berbakat dalam pengembangan kualitas pemahaman siswa dalam belajar agar menjadi siswa yang lebih kreatif untuk membuat konsep pembelajaran.

b) Bagi calon guru pembimbing

Agar menambah wawasan dalam melakukan penelitian dan menyusun laporan serta menabahkan pengetahuan peneliti.

c) Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui salah satu cara meningkatkan kretivitas belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

1.1 Pengertian Bimbingan

Bimbingan adalah jenis bantuan dari konselor kepada seorang klien. Sunaryo Kartadinata (2015: 57) “ mengartikan bimbingan sebagai proses bantuan kepada individu untuk mencapai tingkat perkembangan diri secara optimum didalam navigasi hidupnya secara mandiri. Bantun dalam arti bimbingan yaitu memfasilitasi untuk mengembangkan kemampuan memilih dan pengambil keputusan atas tanggungjawab sendiri. Kondisi perkembangan optimum adalah kondisi dinamis yang tandai dengan kesiapan dan kemampuan individu untuk memperbaiki diri (*self inprovement*) agar dia menjadi pribadi yang berfungsi penuh (*fully functioning*) didalam lingkungannya”.

Selanjutnya bimbingan diberikan kepada klien yang membutuhkan baik secara individu ataupun kelompok. Rachman Natadwidjaja (2016 : 53) “mengartikan bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan ketidak wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya”.

1.2 Pengertian Konseling

Menurut Prayitno (2016: 57) “Konseling adalah kontak atau hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih antara konselor dan klien dalam memecahkan masalah yang dimiliki klien yang diberi saran dari seseorang ahli berdasarkan norma-norma yang berlaku sesuai dengan persetujuan seorang klien”.

Konseling adalah layanan dari seorang konselor diberikan kepada seorang klien berupa wawancara ataupun tatap muka secara langsung. Sedangkan Menurut Mulyadi (2016 : 58) “Konseling adalah pertemuan empat mata antara konselor (orang ahli) dengan klien (orang yang menerima bantuan melalui wawancara profesional dalam rangka upaya membantu klien dalam mengatasi masalah yang dihadapi”.

Maka dapat dimengerti bahwa bimbingan dan konseling adalah bantuan yang diberikan kepada seorang klien dari seorang konselor untuk mengatasi masalah ataupun dapat mengembangkan potensi dari seorang klien dengan berkelompok ataupun individu melalui tatap muka antara konselor dan klien serta dapat mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki oleh seorang klien dengan cara tatap muka (face to face). Selain bimbingan konseling dapat membantu seorang atau sekelompok klien, dalam bimbingan dan konseling memiliki asas-asas yang harus ditegakkan oleh seorang konselor dalam proses pemberian bantuan terhadap seorang klien.

2. Layanan Penguasaan Konten

2.1 Pengertian Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten merupakan suatu program layanan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling disekolah untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar bisa memahami suatu konten tertentu dengan melaluimedia, atau informasi yang mengarahkan untu meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar atau berkarya menjadi lebih efektif dan siplin.

Layanan penguasaan konten adalah suatu layanan yang terdapat di bimbingan konseling isi dari layanan penguasaan adalah menguasai sebuah konten-konten dari seorang guru. Layanan penguasaan konten menurut Fenti Hikmawati Fenti (2014:22) “ penguasaan konten yaitu layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan disekolah, keluarga, dan masyarakat”. Sedangkan Sukardi (2015: 122) mendefinisikan layanan penguasaan konte adalah layaan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan. materibelajar yang cocok dalam kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi dalam penerapan Layanan penguasaan konten dengan materi mengembangkan kreativitas belajar anak berbakat perlu ditekankan suatu ide, gagasan baru dalam belajar secara optimal dengan potensi yang dimilikinya baik secara individu ataupun sekelompok untuk menguasai konten tertentu yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan

kebiasaan belajar yang baik yang berguna dalam kehidupan disekolah, keluarga masyarakat. Layanan penguasaan konten tentang cara belajar, cara mencatat pelajaran, cara menguasai materi dan membuat konsep pembelajaran secara efektif dan efisien akan menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas peserta didik.

2.2 Tujuan Layanan Penguasaan Konten

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tujuan merupakan faktor penting untuk mendapatkan perhatian. Begitu juga dengan layanan penguasaan konten dalam bimbingan dan konseling ini. Tujuan dalam layanan penguasaan konten merupakan pencapaian dalam satu tindakan yang dilakukan dalam setiap layanan bimbingan dan konseling.

Tujuan layanan penguasaan konten ini terdiri dari dua macam diantaranya yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut . Menurut Sugiono (2015: 164) menyatakan “ tujuan dari layanan penguasaan konten yaitu agar aspek-aspek konten atau kemampuan tertentu secara terintegrasi, dengan penguasaan konten oleh siswa akan berguna untuk menambah pemahaman serta wawasan, mengarahkan pemilihan dan sikap untuk menguasai cara-cara tertentu memenuhi kebutuhan dan menguasai masalah-masalahnya”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dimengerti bahwa tujuan layanan penguasaan konten adalah untuk menambah wawasan, pemahaman dan acra-cara tertentu untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi.

2.3 Asas-Asas Layanan Penguasaan Konten

Bimbingan konseling ialah bimbingan yang dilakukan kepada seorang klien yang mempunyai masalah. Bimbingan dan konseling memiliki dua belas asas yang digunakan sesuai permasalahan yang ada, dan dalam layanan penguasaan konten asas yang digunakan yaitu asas kegiatan. Menurut hezy, Firman & Ifdil (2014:89) “Layanan Penguasaan Konten (PKO) mempunyai asas. Asas yang terkandung dalam layanan penguasaan konten salah satunya adalah asas kegiatan karena asas kegiatan modal utama dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten didalam Bimbinga dan konseling”.

Bukan hanya asas itu saja tetapi akan ada asas keterbukaan pada umumnya klien (siswa) bersikap terbuka selain asas kegiatan dan asas keterbukaan tetapi juga ada asas kesukarelaan yaitu peserta diminta untuk bersukarela agar mau menceritakan masalah yang sedang dihadapi dimasa sekarang.

Secara khusus layanan penguasaan konten dapat diselenggarakan untuk siswa (klien) tertentu. Dengan melalui layanan khusus ini dapat disertai dengan asas kerahasiaan agar tidak terdengar oleh orang lain dan terjaga kerahasiaannya apabila siswa dengan kontennya itu menghendakinya. Dalam hal ini seorang konselor harus memenuhi dan menjaga asas kerahasiaan tersebut.

2.4 Fungsi Layanan Penguasaan Konten

Secara umum fungsi layanan penguasaan konten adalah fungsi pemeliharaan dan fungsi pengembangan . hal tersebut didukung oleh para ahli, sebagai berikut : Menurut “Prayitno (2017:94), Bahwa fungsi pengembangan dan pemeliharaan adalah layanan yang diberikan dapat membantu para klien (peserta didik) dalam

memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan”.

Dalam layanan penguasaan konten tidak hanya sebuah asas tetapi terdapat fungsi-fungsi konseling. Menurut Sulo (2015:46) penguasaan konten terkait dengan fungsi-fungsi konseling adalah sebagai berikut : (1) Fungsi pemahaman, guru pembimbing dan peserta didik perlu menekankan aspek-aspek pemahaman dari konten. (2) Fungsi pencegahan, fungsi terhindarkannya individu/atau peserta didik dari mengalami masalah tertentu. (3) Fungsi pengentasan yaitu fungsi bimbingan dan konseling akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik.

2.5 Komponen Penguasaan Konten

Komponen yang ada didalam layanan penguasaan konten adalah guru pembimbing, peserta didik, dan konten yang menjadi isi pelayanan menurut Wijaya (2015:18) diantaranya ada konselor, individu, konten(materi), metode.

2.6 Isi Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten memiliki sebuah materi yang terkait dengan dengan permasalahan serta dapat memudahkan materi yang diperoleh. Menurut Tohirin (2016 : 164) “ isi dari layanan penguasaan konten mencakup bidang-bidang yang dapat dikembangkan oleh siswa agar terwujudnya perkembangan Pada individu dan mampu menguasai materi-materi di dalam perkembangan bidang tersebut”.

2.7 Metode Dan Teknik Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten selain isi setidaknya memiliki metode dan teknik yang diberikan melalui konselor agar materi yang diperoleh siswa mudah dipahami. Menurut Prayitno (2017:122) “Pertama-tama guru pembimbing dan konseling adalah menguasai konten dengan berbagai aspeknya yang menjadi isi layanan ini. Kedua, teknik layanan penguasaan konten yaitu : (a)Menyajikan materi pokok yang sudah disiapkan sebagaimana mestinya (b) tanyak jawab dan diskusi dengan guru pembimbing mendorong partisipasi aktif dan langsung para peserta (c) Kegiatan lanjutan adalah penekanan aspek tertentu dari konten yang dilakukan berbagai kegiatan lanjutan berupa: diskusi kelompok, penguasaan dan latihan terbatas, survey lapangan, percobaan (termasuk kegiatan laboratorium) dan latihan tindakan (dalam rangka perubahan tingkah laku)”.

2.8 Media Pembelajaran Layanan Penguasaan Konten

Konselor dalam membantu seorang klien atau dalam layanan penguasaan konten selain berupa wawancara juga memiliki sebuah teknik menarik yaitu sebuah media agar siswa lebih merasa menarik dalam mengerjakannya. Menurut Walgito (2017 : 103) “ Fungsi media dalam layanan penguasaan konten ialah Untuk memperkuat suatu materi terkait dengan layanan atau proses pembelajaran dalam rangkalah pelayanan penguasaan konten, guru pembimbing dapat menggunakan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak media pembelajaran, meliputi alat peraga, media tulis dan grafis, peralatan dalam elektronik. teknik dan layanan penguasaan konten adalah dengan memberikan suatu materi yang dapat dipelajari oleh siswa melalui media pembelajaran yang digunakan untuk dapat

menguasai materi-materi yang diberikan melalui belajar dengan teknik-teknik tertentu, sehingga siswa dengan mudah dapat memahi materi yang diberikan dengan menggunakan pemahaman serta mengkomunikasikan kembali kepada orang lain”.

2.9 Pendekatan Dan Teknik Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten bukan hanya memberikan materi dalam hal ini konselor memberikan pendekatan dan teknik yang sesuai. Menurut Prayitno (2017 : 100) “Layanan penguasaan konten pada umumnya diselenggarakan secara langsung (bersifat direktif) dan tatap muka, dengan format klasikal, kelompok ataupun individual. Dalam hal ini guru pembimbing menengakkan dua nilai proses pembelajaran yaitu *High-toch* dan High- tech”.

2.10 Waktu Dan Tempat Kegiatan Layanan Penguasaan Konten

Pada waktu melaksanakan layanan penguasaan konten, atau melanjutkan materi, seorang konselor seharusnya memberi tahukan kepada klien diawal sebelum melaksanakan berapa lama waktu yang akan dibutuhkan maupu digunakan. Menurut Sukardi (2015 : 62) “ Layanan penguasaan konten dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, sesuai dengan kesepakatan guru pembimbing dan para peserta, serta aspek-aspek konten yang dipelajari. Semakin besar paket konten yang akan dipelajari oleh peserta didik (klien) maka semakin banyak juga waktu yang diperlukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam merancang dan merencanakan serta mengatur waktu yang akan dipergunakan dengan memperhatikan aspek-aspek yang dipelajari dan kondisi peserta. Tempat penyelenggaraan layanan penguasaan konten sesuaikan pula dengan aspek-aspek

konten serta kondisi peserta. Penyelenggaraan layanan dengan format klasikal dapat diselenggarakan didalam ruangan kelas sekolah, sedangkan format kelompok didalam ruang kelas atau diluar kelas”.

2.11 Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten

Pada layanan penguasaan konten dalam elaksanaannya konselor harus benar-benar mengetahui bahwa dalam pelaksnaan memiliki enam tahapan untuk mencapai layanan yang dilaksanakan. Menurut Prayitno (2017 : 104) “ Pelaksanaan layanan penguasaan konten juga mempunyai enam tahap sebagai mencapai tujuan layanan diantaranya (1) Perencanaan,(2)Pelaksanaan (3)Evaluasi (4)Analisis hasil evaluasi (5)Tindak lanjutan(6) Laporan.

2.12 Penilaian Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten pada saat pelaksanaan mempunyai beberapa penilaian secara umum ataupun secara khusus. Menurut Erman (2014: 42) secara umum penilaian terhadap hasil layanan penguasaan konten diorientasikan kepada diperoleh UCA (understanding-pemahaman baru, cumfort perasaan lega, dan action- rencanakegiatan pasca layanan). Secara khusus penilaian hasil layanan khusus, penilaian hasil layanan penguasaan konten ditekannkan kepada penguasaan peserta atau peserta didik atas aspek-aspek konten yang dipelajari.

2.13 Keterkaitan Kegiatan Pendukung

Bimbingan konseling memiliki enam kegiatan pendukung diantaranya aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, ahli tangan kasus. Menurut Megaton (2013 : 57) “ Menyatakan dalam layanan

penguasaan konten pada kegiatan pendukung diantaranya : Konferenasi kasus, Kunjungan Rumah dan Ahli Tangan kasus”.

2.14 Keterkaitan Jenis layanan

Layanan penguasaan tidaklah hanya satu jenis layanan tetapi memiliki sepuluh jenis layanan yang semuanya sangat berkaitan. Menurut Winkel & Hastuti (2013: 13) “ Diantara berbagai layanan penguasaan dapat berdiri sendiri. Disamping itu layanan penguasaan konten juga dapat menjadi isi layanan-layanan konseling lainnya. Dalam hal ini ditekankan perlunya penguasaan konten tertentu dapat diintegrasikan kedalam layanan orientasi,informasi, penempatan dan penyaluran, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi dan mediasi”.

3. Kreativitas Belajar

3.1 Pengertian Kreativitas

Seseorang siswa mempunyai keterampilan kreativitas adalah kemampuan atau ide yang murni dimilikinya. Menurut Khabibah (2016:11) Menyatakan “Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menggambarkan atau melahirkan ssesuatu yang baru; kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan menerapkan, menguba, dan menggambarkan ulang-ulang ide yang sudah tercipta, suatu minat, yaitu kemauan untuk mengetahui perubahan dan pembaharuan, bermain dengan ide dan mempunyai kemudahan dalam pandangan untuk berpikirsuatu proses kreatif, proses yaitu proses berpikir kreatif sedikit demi sedikit untuk menciptkan suatu perubahan dan perbaikan terhadap yang dilakukan sebelumnya. Dalam hal

ini kreativitas mendefinisikan sebagai potensi dalam pandangan untuk menciptakan sesuatu yang baru”.

Kehidupan yang keistimewaan adalah seseorang yang memiliki kreativitas atau dapat dikatakan memiliki potensi serta wawasan yang luas. Menurut Munandar(2017:103) “ Kreativitas adalah sesuatu yang baru dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan potensi istimewa selain itu menemukan hal-hal baru untuk memecahkan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh orang lain seperti ide baru, dan melihat adanya berbagai wawasan serta potensi yang diketahuinya dengan kognitif yang dihasilkannya melalui pandangan baru terhadap kondisi dan situasi yang ada.

Beberapa pendapat diatas bahwa kreativitas adalah kekuatan sumberdaya manusia yang andal untuk menggerakkan kemajuan manusia dalam penelusuran, pengembangan, dan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu.

3.2 Aspek-Aspek Kreativitas

Kreativitas juga memiliki aspek-aspek tersendiri dalam berpikir, menciptakan sesuatu yang baru, berguna dan bernilai. Utami Munandar (2015:104)“ mengatakan bahwa terdapat aspek-aspek pokok dalam kreativitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut” :

a. Kreativitas Berpikir

Kreativitas selalu melibatkan proses berpikir didalam diri seseorang yang bersifat lebih kompleks dengan melibatkan suatu kemampuan kognitif seperti persepsi, atensi, ingatan, imajiner, penalaran, imajinasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah.

b. Menemukan atau Menciptakan Sesuatu yang Baru

Menemukan atau menciptakan sesuatu pandangan lain yang ada dan mengantikannya dengan cara pandang yang ada dan menggantikannya menciptakan suatu kombinasi baru berdasarkan konsep-konsep yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

c. Sifat Baru atau Orisinal

Umumnya kreativitas dilihat dari adanya sifat baru dan produk kreatif baru misalnya produk ini belum ada sebelumnya, produk ini dapat menghasilkan beberapa kombinasi yang sudah ada sebelumnya dan produk yang memiliki pengembangan dari hasil yang sudah ada sebelumnya .

d. Produk yang Berguna atau Bernilai

Suatu karya yang dihasilkan dari proses kreatif harus memiliki kegunaan tertentu, seperti aspek pokok kreatif diantaranya menemukan dan menciptakan ide baru, mengandung komponen baru, menghasilkan kreatif yang berguna dan memiliki manfaat tertentu.

3.3 Ciri-Ciri Aspek Kognitif Kreativitas

Setelah menemukan bahwa faktor penting yang merupakan ciri dari kreativitas antara lain menurut Yeni Rahmawati & Euis Kurniati (2012: 14) menyatakan “ kreatif memiliki paling tidak Diantarnya 3 ciri-ciri yaitu *originality* (berpikir) pemikiran yang asli ataupun *fleksibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna untuk memecahkan suatu masalah diluar potensi yang dimilikinya. Dan (*fluency*) menunjukan kelancaran proses berpikir). Tiga ciri utama ini, akan mampu menghasilkan

sesuatu yang tidak sederhana dan berbeda dari peserta didik lainnya. (*ability*)Kemampuan ini dapat dilihat dari perilaku siswa berupa kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang terperinci, mengembangkan, atau memperkaya gagasan orang lain.

3.4 Ciri-Ciri Efektif Kreativitas

Anak yang berkreasi dapat dikatakan anak yang cerdas dan semangat yang tinggi dan bukan hanya menampilkan sesuatu yang baru tetapi memiliki ciri-ciri yang efektif. Menurut Munandar (2015 : 36) bahwa, ciri-ciri afektif yang sangat esensial dalam menuntun prestasi kreatif seseorang yaitu (a) rasa ingin tau, (b) tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan, (c) berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik orang lain, (d) tidak mudah putus asa, (e) menghargai keindahan, (f) mempunyai rasa humor, (g) ingin mencari pengalaman-pengalaman baru, (h) dapat menghargai diri sendiri maupun orang lain.

3.5 Ciri-Ciri Pribadi Kreativitas

Kreativitas seseorang tidak hanya tergantung pada aspek-aspek atau ciri-ciri kognitif saja, tetapi juga ditentukan oleh faktor lain, yaitu karakteristik kepribadian atau ciri-ciri kepribadian tertentu (ciri-ciri non-kognitif). Sund (2012 :37) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif memiliki ciri-ciri khas sebagai berikut : (a) hasrat ingin tahu yang besar, (b) bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, (c) panjang akal, (d) keinginan untuk menemukan dan meneliti, (e) cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit, (f) cenderung mencari

jawaban yang luas dan memuaskan, (g) memiliki bekal bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas, (h) berpikir fleksibel, (i) menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak, (j) kemampuan membuat analisis dan sintesis, (k) memiliki semangat bertanya serta meneliti, (l) memiliki daya abstraksi yang cukup baik, dan (m) memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil intisari bahwa terdapat sifat-sifat atau ciri-ciri kepribadian mempunyai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengolah (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

3.6 Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Lingkungan untuk seseorang kreatif dapat dipengaruhi dirinya dan orang lain. Ambalie (2017:11) mengemukakan beberapa faktor penting yang memengaruhi kreativitas, diantaranya. Pertama, perilaku kognitif faktor yang memengaruhi bidang masalah. Kedua, disiplin menemukan ide-ide yang kreatif untuk memecahkan masalah. Ketiga, motivasi intrinsik membangkitkan motivasi individu untuk belajar kreatif. Keempat, lingkungan sosial. Selain itu menurut Rogers (dalam Ghufron 2017:124) memengaruhi kreativitas seseorang melalui keterbukaan terhadap pergaulan, Pusat penilaian internal, kemampuan bermain dengan gagasan ide atau konsep, Adanya penerimaan terhadap individu secara wajar, adanya suasana bebas dari penilaian pihak luar, adanya sikap empati, adanya kebebasan psikologis.

Anak yang kreatif dapat dipengaruhi faktor selain faktor dari luar juga ada faktor dari dalam dirinya atau faktor keluarga. Menurut Hurlock (2016 : 8-9) menyatakan faktor kreativitas siswa antara lain gender, status sosio ekonomi, urutan kelahiran, ukuran keluarga dan lingkungan dimana siswa dibesarkan di lingkungan sosial dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas belajar siswa.

3.7 Cara-Cara Mengembangkan Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru. Selain itu penampilan ciri-ciri pribadi kreatif diuraikan sebagai berikut : 1) segi pribadi, dalam berinteraksi dengan lingkungan. 2) segi dorongan, merupakan suatu kondisi yang memotivasi seseorang pada perilaku kreatif. 3) segi proses. Kreativitas adalah hasil daripada tahapan seseorang melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan.

Salah satu untuk mengembangkan kreativitas siswa adalah dengan memberikan stimulus yang tepat, yaitu bermain sambil belajar. Dimana setiap materi yang akan diberikan harus dikemas dalam bentuk menyenangkan.

4. Anak berbakat

4.1 Pengertian anak berbakat

Anak berbakat akan dilahirkan dari orang tua yang berbakat dan memiliki talenta yang tampak terlihat dari sejak dini. Menurut Semiawan (2016:13) “menyebutkan bahwa keberbakatan adalah istilah yang paling digunakan, meliputi berbagai definisi legal sampai dengan mendefinisikan untuk menandai suatu keluarbiasaan”. Talenta sejak dini dalam keterampilan menunjukkan keluarbiasaan yang khusus sifatnya.

4.2 Kebutuhan Anak Berbakat

Adapun kebutuhan anak berbakat dalam peran konselor dilingkungan sekolah Semiawan (2017:11) menyatakan “ Konselor perlu mmengetahui anak-anak ini sebagai kreatif dan memberi siswa dukungan yang memupuk produktivitas kreatif mereka, guru dan konselor yang bekerja dengan anak kreatif, perlu ,mengingat bahwa : (a) anak kreatif lebih suka belajar sendiri (b) anak kreatif kurang menyukai tugas-tugas rutin, tetapi lebih tertantang oleh tugas yang majemuk dan sulit (c) keunikan anak kreatif sering kurang dihargai (d) bakat kreatif anak yang tampil dalam bidang-bidang tertera”.

Jika kebutuhan anak berbakat di pertimbangkan dan dirancang program untuk memenuhi kebutuhan pendidikan mereka sejak awal, maka mereka menunjukkan peningkatan yang nyata dalam prestasi, sehingga tumbuh rasa kompetensi dan harga diri. Dengan program khusus mereka belajar untuk bekerja lebih efisien, mereka mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dengan baik dan mampu melihat solusi dari berbagai sudut pandang. Mereka dapat menggunakan pengetahuan mereka sebagai latar belakang untuk belajar tanpa batas.

4.3 Karakteristik Anak Berbakat

Anak berbakat adalah mempunyai karakteristik yang berbeda dari anak yang lainnya diantaranya rasa ingin tau yang tinggi dan rasa ingin tahu yang besar. Menurut Martison 2016:55 “ Bahwa anak berbakat mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, inisiatif, mampu bekerja sendiri, menunjukkan orisinalitas dalam ungkapan verbal teoritis, memberi banyak gagasan, luas dalam berpikir,

pengamatan tajam, berpikir kritis, senang mencoba hal-hal baru, mempunyai daya abstraksi, konseptualisasi dan sintesis yang tinggi, imajinasi yang kuat, daya ingat kuat, tidak cepat puas dengan prestasinya”. Sedangkan menurut Winebrenner 2016:55 menyatakan “ cepat mempelakari materi baru dan berada usia lebih mudah dibandingkan rekan sebayanya, mengingatkan hal-hal yang dipelajari dalam rentang waktu yang lam, membuat ulasan yang tidak perlu, mampu menghadapi konsep-konsep yang trelalu abstrak dan kompleks untuk individu sesuainya, memiliki ketertarikan yang besar terhadap satu atau beberapa topik dan akan menggunakan waktu tersedia untuk memperlajarinya lebih mendalam, tidak terlalu perlu memperhatikan atau mendengarkan hal-hal yang diajarkan pengajar mereka”.

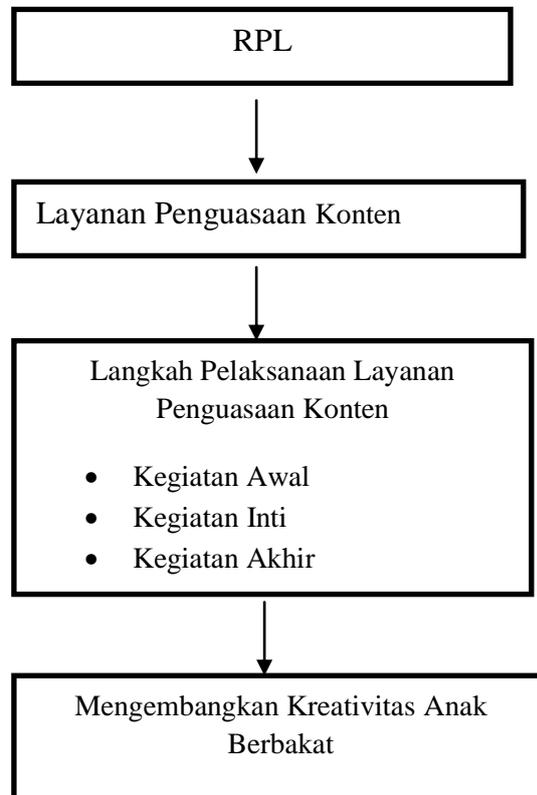
B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari teori diatas ini dapat digambarkan melalui kerangka konseptual sebagai berikut:Penerapan yang dimaksudkan adalah layanan penguasaan konten. Siswa yang dipilih dalam Layanan Penguasaan Konten yang kurang untuk menemukan ide baru ataupun kurang mendapatkan ide kreativitas dalam dirinya, hal ini bisa dilakukan setelah observasi dan wawancara dilapangan.

Pada kegiatan ini diharapkan ada Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A 2019/2020 ?

Dengan demikian, paradigma Penelitian ini dapat digambarkan dalam skema kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.1 Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena dalam penelitian kualitatif Moleong (2004:5) “ mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian menafsirkan fenomena yang terjadi dalam sebuah observasi atau pengamatan dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang telah ada”.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Rencana penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 Medan yang berada di Jln. Pelita No II Kec. Medan Area Kota Medan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dimulai pada Bulan Maret sampai Bulan Juni Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																													
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agu stus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul																														
2	Penulisan Proposal																														
3	Bimbingan Proposal																														
4	Seminar Proposal																														
5	Perbaikan Proposal																														
6	Riset																														
7	Pegumpulan Data																														
8	Pengolahan Data																														
9	Penulisa Skripsi																														
10	Skripsi																														
11	Persetujuan Skripsi																														
12	Sidang Meja Hijau																														

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2017, hal. 131) subjek merupakan variabel yang melekat subjek penelitian, dimana subjek penelitian data untuk variabel penelitian diperoleh suatu data dari objek yang diteliti di kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian layanan tersebut berkerja sama dengan guru BK di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah sebanyak 234 Siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah “ seluruh siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 07 Medan 2019/2020 yang terdiri 5 kelas yaitu kelas VIII –1 VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7dengan jumlah siswa seluruhnya 234siswa. Siswa dimana kelas VIII-1 terdiri dari 31 siswa dan VIII-2 terdiri 31,Kelas VIII-3 terdiri 30 siswa ,Kelas VIII-4 terdiri 29 siswa, Kelas VIII-5 terdiri 39 siswa, Kelas VIII-6 38 siswa, dan yang terakhir Kelas VIII-7 terdiri 36 siswa.

b. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2017, hal. 174) bahwa objek adalah teknik pengambilan sampel secara acak dan rekomendasi guru Bimbingan dan Konseling. Adapun jumlahsubjekdalam penelitian ini adalah kelas VIII- 2 yang berjumlah 31 siswa dalam satu kelas, yang akan dijadikan objek dalam penelitian ialah 6 siswa kelas VIII 2 dengan dikategorikan bahwa siswa perempuan 3 dan siswa laki-laki 3 yang sulit untuk mengembangkan kreativitas keberbakatnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui penelitian untuk menjelaskan sebagaimana sumber dan informasi dari suatu penelitian. Demikian penelitian ini sebagaimana yang sudah ditertera pada table dibawah ini.

Tabel 3.2

Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Kelas VIII 2	Jumlah Objek
1	VIII 2	31	6
Jumlah Siswa		31	6

D. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Data yang akan diperoleh sebuah kata-kata atau suatu tindakan, jadi jenis penelitian layanan dan jenis penelitian Deskriptif, yakni jenis penelitian berupa gambaran, meringkas berupa kondisi yang tampak, serta situasi berbagai variabel. Penelitian mendeskriptifkan tersebut ialah penelitian yang berupa data dan data tersebut bukan sebuah angka-angka melainkan sebuah kata-kata ataupun gambaran yang terjadi pada fenomena tersebut.

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2012:93). “ Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar ataupun ilmiah bukan dalam kondisi yang terkendali atau laboratories”.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah kontruk atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitaskerja, dan lain-lain. Dibagian suatu sifat nilai berbeda. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

Pada penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian adalah dimana pelitian pada suatu fenomena yang dialami oleh seorang subjek penelitian. Variabel Penelitian kualitatif mempelajari misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deksripsi dalam membentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menarik sebuah kesimpulannya dari yang diteliti berupa yaitu obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Layanan Penguasaan Konten, yaitu layanan yang dilakukan maupun diberikan oleh seorang individu (klien) agar seseorang individu dapat meningkatkan kreativitas belajarnya. Pada kegiatan layanan penguasaan konten guru bimbingan konseling harus aktif dalam melakukan layanan penguasaan konten agar individu (klien) dapat menguasai berupa konten atau media tertentu.

2. Kreativitas Belajar, menurut Khan (2017:103) “menggambarkan kreativitas sebagai kemampuan untuk menemukan konsep baru, gagasan baru, metode baru, dan gaya operasional yang baru”.
3. Anak Berbakat, menurut Sousa (2009: 31) “ menyebutkan bahwa keberbakatan adalah istilah yang paling digunakan, meliputi berbagai definisi legal sampai dengan mendefinisikan untuk menandai suatu keluarbiasaan. Talenta yang ditunjukkan pada mereka yang sejak dini dalam keterampilan kinerjanya menunjukkan keluarbiasaan yang khusus sifatnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (atural setting) dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara (*Interview*).

a. Observasi

Kurniawan (2011:10) menyatakan “ Metode observasi ialah pengamatan langsung menggunakan alat indera instrument sebagai alat bantu untuk melihat suatu objek juga basis sains. Menemukan fakta bahwa hubungan antara obyek yang dianalisisa dengan materi pembelajaran yang dibawakan guru ”.

b. Wawancara (*Interview*)

Larry Cristensen (2013:188) menyatakan “bahwa wawancara merupakan pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai”.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam buku, arsip, dokumen, gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi aktivitas peneliti yang dilakukan saat melakukan penelitian”.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Wawancara Guru BK

No	Pertanyaan
1	Apakah bapak lulusan dari jurusan bimbingan konseling ?
2	Coba bapak jelaskan bagaimana gambaran dari siswa yang tidak memiliki kreativitas belajarnya?
3	Apakah siswa mampu membuat ide kreatif berkenaan dengan pembelajaran seperti gambaran-gambaran yang unik?
4	Layanan apa yang bapak berikan terhadap siswa yang memiliki permasalahan tentang kreativitas belajarnya ?
5	Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada saat melaksanakan layanan ?
6	Apakah bapak pernah memberikan layanan penguasaan konten pada masalah belajar ?
7	Menurut bapak apakah siswa kelas VIII memiliki masalah kurang mengembangkan kreativitas belajarnya pak ?

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Pertanyaan
1	Bagaimana memilih suatu warna agar terlihat cantik dan lebih menarik serta berwarna ?
2	Apakah ananda mampu membuat ide baru kreatif pada mata pelajaran berumus ?
3	Apakah ananda sering membuat peta konsep berwarna untuk membuat catatan lebih menarik/ membuat kegiatan menarik ?
4	Apakah ananda mampu mengembangkan kreativitas belajar melalui kemampuan ananda ?
5	Bagaimana kendala yang terjadi pada saat ananda tidak menemukan kemampuan kreatif?
6	Jika ananda diberikan suatu layanan penguasaan konten apakah ananda mau menerapkan dengan baik tentang kreativitas belajar ?

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan analisis data sejenak sebelum melakukan penelitian yang sebelumnya dilapangan dan setelah dilapangan. Menurut sugiono (2013: 335) “Mengatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya penuh. Data yang diperoleh dan dilapangan selanjutnya menggunakan teknik analisis data kualitatif yakni sebagai berikut : Tahap analisis data terdiri dari (1) reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang manajamkan, menggolongkan yang tidak perlu mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan vinal dapat ditarik dan diverifikasi. (2) penyajian data adalah mekanisasi yang dipergunakan dalam sebuah laporan penelitian untuk menyajikan rangkaian data agar mudah. (3) Kesimpulan adalah sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan. Dengan kata lain kesimpulan adalah hasil dari suatu pembicaraan”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Muhammadiyah 07 Medan

Tabel 4.1
Profil Sekolah

1. Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 7 Medan
2. NP S N	10257325
3. Nomor Statistik Sekolah	204076002050
4. Provinsi	Sumatera Utara
5. Kota	Medan
6. Kecamatan	Medan Perjuangan
7. Kelurahan	Sidorame Barat 1
8. Alamat	Jalan Pelita II No. 3-5 Medan
9. Kode Pos	202306
10. Telepon/ Fax	(061)-6621557
11. Telepon Seluler	082277178868/085836392356
12. Email	<u>Smpm7medan@Gmail.Com.</u>
13. Status Sekolah	Swasta
14. Sub Rayon	37
15. Instansi Pemerintahan	Dinas Pendidikan Kota Medan
16. Akreditasi	A
17. Nomor Surat Pendirian	1559/11-7//SU-72/1978
18. Tahun Pendirian	1978
19. Kegiatan Pembelajaran	Pagi dan Sore
20. Nama Yayasan/Komite	Majelis Dikdamen PCM Medan Perjuangan
21. Ketua Yayasan/Komite	Ir. Abdul Aziz Hutsuhut, MM
22. No. SK Izin Operasional	420 / 13103 – PPD / 2016
23. Tanggal SK Izin Operasional	29 Agustus 2016
24. SK Berlaku Hingga	Bulan Juni 2021
25. Akreditasi	A
26. Nomor Surat Pendirian	1559/II-7//SU-72/1978
27. Penerbit SK	P PMM P P K
28. Tahun Pendirian	1978
29. Kegiatan Pembelajaran	Pagi dan Sore
30. Tanggal SK izin Operasional	29 Agustus 2016
31. SK Berlaku Hingga	Bulan Juni 2021

2. Visi dan serta Tujuan SMP Muhammadiyah 07 Medan

a. Visi

SMP Muhammadiyah 07 Medan Memiliki Visi adapun diantaranya yaitu :

“ Menjadi amanah bersama meraih prestasi melalui : Layanan Kedisiplinan, keteladanan, Kasih sayang dan kebersamaan berdasarkan Iman Taqwa bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah”.

b. Misi

Selain Visi SMP Muhammadiyah juga memiliki Misi Tertentu yaitu diantaranya Agar terpercaya dan menjadi pilihan utama dalam membina siswa berkepribadian Islam serta bersama memilih prestasi Unggul, yaitu :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai kurikulum yang berlaku.
- b. Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan multi media.
- d. Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan intelektual, emosional dan spritual.
- e. Menumbuhkembangkan kreatifitas dan prestasi dan prestasi ilmiah, seni dan olah raga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
- f. Memberikan pelatihan informasi dan teknologi, ketrampilan Sains dan bahasa asing (Inggris, Arab dan Jepang) melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana.
- g. Melaksanakan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

- h. Melaksanakan Budaya ISMUBAQUR (Islam, Muhammadiyah, Bahasa Arab dan Al-Qur'an).

a. Tujuan

- b. Tersedianya Sarana Pendidikan sesuai dengan standar Sarana Prasarana Pendidikan Nasional.
- c. Tersedianya tenaga Pendidik dan Kependidikan Profesional yang telah bersertifikasi.
- d. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan standar proses pendidikan kurikulum 2013.
- e. Perangkat Pembelajaran selesai setiap awal tahun pembelajaran yang dijadikan sebagai panduan/pedoman pengajaran kepada siswa dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016
- f. Murid terbiasa dengan budaya Baca, Disiplin, Bersih, dan budaya Jujur.
- g. Murid dapat mengenali dan mengembangkan keunggul potensi dirinya dalam bidang : keagamaan, akademik, olahraga, seni, sarana prasarana, budaya bersih, unggul dalam kejujuran, unggul dalam kurikuler, dan unggul dalam kedisiplinan.

3. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 07 Medan

SMP Muhammadiyah 07 Medan memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai. Sebagaimana dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana

Ruang/ Mebeler	Jlh/ Ukuran	Kondisi	<i>Diharapkan</i>	Keterangan
Teori / Kelas	13 / 7 x 8	Baik	Baik	Kurang 2 ruang
Laboratorim IPA	1 / 8 x 8	Tdk Baik	Baik	Kurang 2 ruang
Lab. Komputer	1/ 7 X 8	Baik	Baik	-
Perpustakaan	1 / 12 X 8	Baik	Baik	-
Serba Guna	8 x 27	Baik	Baik	-
Kantor	4 / 4 x 4	Baik	Baik	-
Masjid	1 / 8 x 5	Baik	10 x 15	Diperluas
Lap. Olah Raga	1 / 10 x 35	Baik	Baik	-
Alat Olah raga		Kurang	Lengkap	Dilengkapi
Alat Lab. IPA		Kurang	Memadai	Dilengkapi
WC/ Kamar Mandi	7 / 2 x 3	Baik	Baik	Kurang 2 ruang

Tabel 4.3
Ruangan

No.	Ruang	Jumlah
1	Teori/Kelas	16
2	Tata Usaha	1
3	Kepala Sekolah	1
4	Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang Guru	1
6	Keorganisasian	1
7	Mesjid	1
8	UKS	1
9	Laboratorium	1

10	Perpustakaan	1
11	Lab Bahasa	-
12	BK	1
13	Kantin	1
14	Gudang	1
15	Parkir	1
16	Aula	1
17	Audio Visual	1

Tabel 4.4

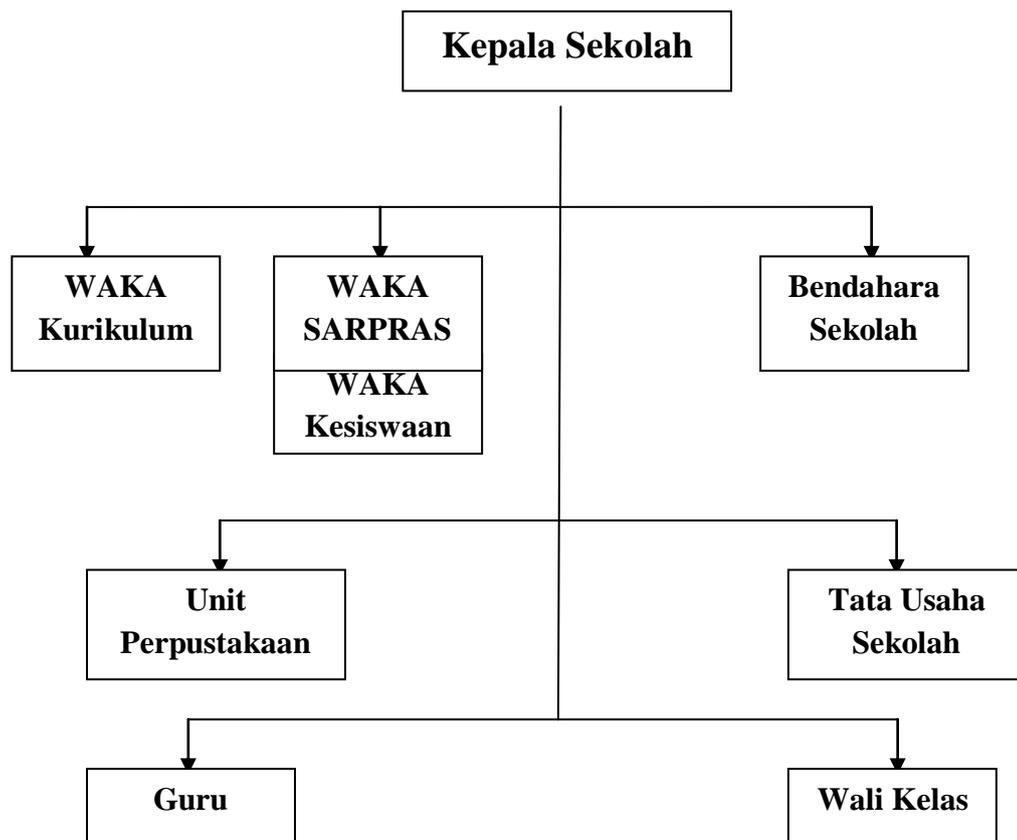
Hardwere

No	Nama Alat	Jumlah	Keadaan	keterangan
1	Kamera / Digital	1/1	Rusak	Butuh 2 Kamera
2	Televisi	6	Sedang	Baik
3	VCD/DVD	1	Rusak	----
4	Komputer multimedia	12	Baik	kurang 28 buah
5	Printer	2	Baik	----
6	OHP / Screen	1	Rusak	Tidak dapat digunakan
7	Tape recorder	1	Baik	----
8	Microphone	4	Baik	----

9	Ampli	2	Baik	----
10	Loudspeaker	4	Baik	----
11	Laptop	3	Baik	Kurang 7 buah
12	LCD Projector	1	Baik	Kurang 4 buah

4. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 07 Medan

Gambar 4.5
Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 07 Medan



Tabel 4.6
Tabel Organisasi SMP Muhammadiyah 07 Medan

NAMA GURU	JABATAN
1. Syamsul hidayat, s.pd	Kepala sekolah
2. Sugiono, s.ag	Waka. Kurikulum
3. Ismet n, a.md	Waka sarpras
4. Sutarno, s.pd	Bendahara sekolah
5. Romansyah, a.md	Unit perpustakaan
6. Riah ainazul, a.md	Kepala tata usaha
7. M. Fajri Ramadhan, S.Pd	Wali Kelas VII-1
8. Widhiya Trie A, S.Pd	Wali Kelas VII-2
9. Rizki Maulidia Hrp. S.Pd	Wali Kelas VII-3
10. Teti Magdalena, S.Pd	Wali Kelas VII-4
11. Inda Purnama Sari, S.Pd	Wali Kelas VII-5
12. M. Amsar, SH	Wali Kelas VII-6
13. Selamat Untung S, S.Pd.I	Wali Kelas VII-7
14. Yusiyani, S.Pd	Wali Kelas VIII-1
15. Sulvina Maulin, S.Pd	Wali Kelas VIII-2
16. Mahanisah, S.Ag	Wali Kelas VIII-3
17. Dzu Mirratin F H, S.Pd	Wali Kelas VIII-4
18. Taufik Husaini, S.Pd.I	Wali Kelas VIII-5
19. Ismet N, A.Md	Wali Kelas IX-1
20. Dana Supriya, MS	Wali Kelas IX-2
21. Sutarno, S.Pd	Wali Kelas IX-3
22. Linda Syahputri, S.Pd	Wali Kelas IX-4
23. Drs. Fadillah	Guru Bid. Studi Fiqih
24. Sugiarno, M.Ikom	Guru Bid. Studi KMD
25. Junaidi Arie, S.Pd	Guru Bid. Studi SBK
26. Thofan Jailani	Guru Bid. Studi Qira'ah
27. T. Abdul Hafis, M.Pd	Guru Bid. Studi B. Arab
28. Andika Utama Panjaitan	Staff Informasi
29. M. Reza Akbar, S.Pd	Guru Bid. Studi BK
30. Fitri Anggraini, S.Pd	Guru Piket
31. Muhammad Amin	Petugas Kebersihan

5. Data Statistik Kelulusan

Tabel 4.7

DATA STATISTIK SEKOLAH

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata – Rata Nem/ UN		Siswa yang Melanjutkan Ke SMA(%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2010 / 2011	100	100	8,48	7,00	50	75
2011 / 2012	100	100	7,99	7,50	50	75
2012 / 2013	100	100	8.00	8.50	75	100
2013 / 2014	44	100	7.73	8.50	33	75
2014 / 2015	33	100	7.50	8.50	17	52
2015 / 2016	84	100	8.00	8.50	84	100
2016 / 2017	101	100	8.30	8.50	101	100
2017 / 2018	117	100	6.83	8.50	70	100
2018 / 2019	131	100	7.86	8.50	103	28

6. Data Statistik Siswa

Tabel 4.8

Data statistik siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa				Subsidi Kepada Siswa Berprestasi dan Tidak Mampu	
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Juml ah		
2010 / 2011	64	64	74	197	-	-
2011 / 2012	94	67	67	228	-	-
2012 / 2013	73	88	64	225	-	-
2013 / 2014	81	81	63	225	-	-
2014 / 2015	108	82	78	268	-	-
2015 / 2016	130	120	101	351	-	-
2016 / 2017	129	117	101	347	21	17.590.0 00
2017 / 2018	136	135	117	388	22	18.720.0 00
2018 / 2019	149	131	131	412	23	20.790.0 00
2019 / 2020	234	155	131	520	28	27.300.0 00

7. Data Siswa SMP Muhammadiyah 07 Medan

Tabel 4.9

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	VIII-1	13	18	31
2	VIII-2	13	18	31
3	VIII-3	15	15	30
4	VIII-4	12	17	29
5	VIII-5	21	18	39
6	VIII-6	20	18	38
7	VIII-7	20	16	36
Jumlah siswa				234

8. Keadaan Guru dan Staf Pegawai di SMP Muhammadiyah 07 Medan

Guru ialah tenaga kerja disekolah sebagai pengajar didalam usur pendidikan baik dalam bidang mata pelajaran maupun non bidang studi/ Guru Bimbingan dan Konseling dapat juga diartikan sebagai kegiatan belajar. Kegiatan belajar diartikan sebagai proses pembelajaran diberikan dari seorang guru kepada peserta didiknya dengan tanggung jawab yang tinggi dan strategi yang dapat merencanakan serta

melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Tabel 4.10
Data Guru

a. Pendidikan Terakhir

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTY	GTT
S 2	---	3	---
S 1	1	22	---
D 3	---	1	---
SMA	---	1	---
TOTAL	1	27	---

b. Jenis Kelamin**Tabel 4.11****Data Guru**

Jenis Kelamin	Jumlah		
	DPK	GTY	GTT
Laki-Laki	---	17	---
Perempuan	1	10	---
Total	1	27	---

Tabel 4.12
Data Kepegawaian

a. Pendidikan Terakhir

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTY	GTT
S 1	---	---	---
D 3	---	1	---
SMA / SMK	---	2	---
Total	---	3	---

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.13
Data Kepegawaian

Jenis Kelamin	Jumlah		
	DPK	GTY	GTT
Laki-Laki	---	2	---
Perempuan	---	1	---
Total	---	3	---

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi yang bertujuan untuk melihat situasi yang ada pada saat melakukan riset, wawancara dilakukan terhadap siswa/siswi yang dijadikan sebagai objek penelitian yang sebanyak 6 siswa diantaranya 3 siswa dan 3 siswi dan selain diberikan terhadap peserta didik wawancara juga diberikan kepada seorang Guru BK sebagai bertujuan untuk membantu memperoleh data yang sesuai, setelah wawancara dilakukan selanjutnya yaitu dokumentasi yang dilakukan saya sendiri sebagai bukti bahwa saya sedang melaksanakan riset yang sesungguhnya. Dari ketiga teknik pengumpulan data yang digunakan bertujuan untuk memperoleh data tentang penerapan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas anak berbakat hasil pengumpulan data dilaksanakan demi memperoleh hasil agar dapat dijadikan analisis awal. Pada penelitian ini jadwal yang akan dilaksanakan sebelumnya telah disetujui oleh guru wali kelas dan guru bimbingan dan konseling. Dalam penelitian ini dibutuhkan waktu 1 kali pertemuan dengan waktu maksimal 45 menit, agar supaya hal ini tidak mengganggu proses pembelajaran siswa didalam kelas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga pengamatan diantaranya diatas pertanyaan yaitu melalui wawancara, penelitian dengan pengamatan secara langsung dilapangan (observasi) dan sesi foto sebagai bukti dalam penelitian yang dilaksanakan (dokumentasi) . Diantara pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten di SMP Muhammadiyah 07 Medan

Pendidikan sangat membutuhkan suatu Unit pelayanan Bimbingan dan Konseling di setiap sekolah untuk memecahkan permasalahan atau konflik, bukan hanya sebuah konflik tetapi juga dapat dijadikan sebagai pengukuran potensi dari setiap individu masing-masing secara individual atau kelompok. Bimbingan dan konseling adalah sebuah bantuan dari seorang konselor (Guru BK) kepada klien (Siswa). Bimbingan dan konseling bukan hanya diberikan terhadap siswa tetapi dapat diberikan kepada semua manusia hidup dari usia anak-anak sampai usia lanjut. Karena manusia hidup memiliki konflik atau permasalahan hidup masing-masing dan berbeda. Sebab itu pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 07 Medan sudah diberikan suatu layanan Penguasaan Konten.

Pada proses penelitian pertama yaitu suatu wawancara yang telah disetujui adalah dengan Bapak Reza selaku Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan dengan upaya mengenai layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan. Pelaksanaan dilaksanakan dengan efektif dan efisien, tetapi tanpa disengaja masih ada menjumpai hambatan dalam layanan tersebut.

Layanan penguasaan konten pada pelaksanaan seorang peneliti melakukan pemahaman tentang belajar pada seorang siswa, mengerti permasalahan yang dihadapi siswa tentang belajar. Pada pelaksanaan layanan penguasaan konten sedang berlangsung peneliti memberikan saran serta arahan terhadap siswa dengan bertujuan agar mampu memahami permasalahan dapat menyelesaikan

dengan mengikut arahan atau jalan keluar dari seorang konselor. Setelah seorang konselor memberi suatu pemahaman tentang konseling serta asas yang diberikan kepada kliennya.

2. Siswa kurang mampu menemukan konsep baru di SMP Muhammadiyah 07 Medan

Menemukan konsep baru yaitu menemukan suatu pemikiran baru agar dapat menemukan semangat untuk belajar kembali dengan perubahan ataupun perkembangan yang pada situasi yang sama namun semuanya tampak ada yang berbeda dari sebelumnya. Perbedaan yang ia dapatkan akan menjadi suatu kerativitas yang tampak pada diri siswa. Kreativitas tersebut yaitu siswa dapat mengembangkan ide-ide yang sangat kreatif dengan menggambar suatu hal yang ia suka dan dapat memukan kalimat-kaliamat yang singkat tanpa banyak kata lain yang ia tuliskan. Karena kaliamat singkat akan mudah dipahami dengan penguasanya sendiri daripada mendapatkan kata atau kaliamat didalam buku cetak tersebut. Hal ini dapat terlihat dan masih banyak di alami oleh siswa/siswi di berbagai sekolah atau lembaga pendidikan baik tingkat SD,SM dan SMA.

Penelitian melakukan wawancara kepada guru bimbingan konseling yang telah bekerja sama dengan wali kelas sekaligus guru bidang studi dikelas VIII A mengenai siswa yang kurang mampu menemukan peta konsep terutamadi kelas VIII A SMP Muhammadiyah 07 Medan, yaitu :

Peneliti : Menurut bapak apakah siswa kelas VIII memiliki Masalah kurang mengembangkan kreativitas belajarnya pak ?

- Guru BK : Iya, ada sebagian siswa kelas VIII yang mengalami masalah kurang mengembangkan kreativitas belajar.
- Peneliti : Jadi pak, bagaimana gambaran siswa yang kurang mengembangkan kreativitas belajar ?
- Guru BK : Menurut saya gambaran seorang siswa yang kurang memiliki kreativitas belajar yaitu seperti siswa yang disuruh mengerjakan suatu tugas “ Malas” untuk termotivasi belajar. Semakin hal itu dibiarkan maka akan semakin berkembang dan dicontoh sama kawan-kawan yang lainnya. Maka hal ini harus cepat ditangani.

Dari hasil pertanyaan atau wawancara yang kurang dalam mengembangkan kreativitas di SMP Muhammadiyah 07 medan pak Reza selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang selalu bekerja sama dengan guru wali kelas VIII 2 mengenai hasil belajar dan kreativitas belajarnya ada beberapa siswa yang bermasalah dalam mengembangkan kreativitas belajar. Pada proses belajar mengajar tidak memperhatikan dan mendengarkan guru mengajar, mencatat sesuka hatinya, dan apabila siswa disuruh meringkas semuanya dicatat sampai habis tidak mengetahui pokok-pokok konsep yang ada dan memnjadi malas untuk membacanya ulang kembali karena terlalu banyak yang siswa tuliskan. Hal ini sehingga siswa tidak mampu mengembangkn kreativitasnya. Terdapat6 siswa dan siswi yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitas belajarnya didalam kelas.

Menurut hasil wawancara diatas yaitu masih sebagian siswa yang kurang mampu memngembangkan kreativitas belajar. Karena hal ini didukung oleh

observasi yang dilakukan oleh peneliti disekolah. Kegiatan penelitian ini dilakukan bukan hanya kepada Guru Bk saja tetapi juga menjalinkan kerja sama dengan wali kelas yang memantau seorang siswa SMP Muhammadiyah 07 Medan setiap saat dikelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung ataupun pelajaran yang lain terjalin dengan aktif sehingga dapat mengatasi permasalahan yang mudah diselesaikan dngan guru BK.

3. Penerapan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar anak berbakat kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A 2019/2020

Layanan penguasaan konten yaitu bantuan dari konselor kepada klien secara individual atau kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan suatu unit konten yang didalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait didalamnya.

Kreativitas belajar adalah sesuatu yang baru dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan potensi istimewa selain itu menemukan hal-hal baru dan melihat adanya berbagai wawasan serta potensi yang diketahuinya melalui pandangan baru terhadap kondisi dan situasi yang ada.

Anak berbakat adalah anak yang dilahirkan oleh seseorang yang berbakat dan memiliki sebuah ide yang sangat unik serta talenta yang dimiliki dengan menunjukkan keluarbiasaan yang khusus sifatnya.

Berikut adalah penerapan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar anak berbakat siswa kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Pada hasil wawancara dengan pak Reza dan selaku guru bimbingan dan konseling terdapat 6 orang siswa yang memiliki permasalahan dalam kreativitas belajar. Pada saat belajar siswa memiliki kemalasan belajar, tidak mengembangkan pemikirannya dengan membuat kreatif untuk membuang kebosanan pada pembelajaran dan faktor dari luar seperti keluarganya kurang mendukung padadiri mereka. Kemudian mengenai pelaksanaan layanan penguasaan konten ini yang terdapat pada bimbingan konseling secara bentuk klasik dan mengenai kreativitas belajar. Sebelumnya belum pernah dilakukan secara efektif tetapi siswa lebih sering diberikan layanan-layanan lainnya kecuali layanan penguasaan konten mengenai kreativitas belajar secara klasika. Dengan diberikan suatu saran atau arahan dari guru bimbingan dan konseling peneliti langsung diberikan arahan untuk melakukan konseling kepada beberapa siswa yang kurang mengembangkan kreativitas belajar.

Hal tersebut berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 6 siswa (3 siswa perempuan dan 3 siswi laki-laki) yang memiliki masalah dalam kreativitas belajar.

A. Perencanaan layanan

Dalam mengatasi masalah siswa dan terutama pada masalah kreativitas belajar siswa peneliti harus merancang pelaksanaan perencanaan layanan penguasaan

konten dengan suatu RPL (Rencana Program Layanan), dan kemudian menyiapkan materi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa.

B. Pelaksanaan layanan

Setelah peneliti menyusun perencanaan layanan atau Raporan Program Layanan (RPL), selanjutnya peneliti berperan sebagai guru bimbingan dan konseling dan akan memberikan layanan penguasaan konten kepada siswa, pada pelaksanaan tersebut layanan dilakukan sekali pemberian layana. Selain pemberian layanan ada beberapa kegiatan dalam pelaksanaan layanan sebagai berikut :

Pelaksanaan layanan penguasaan konten untuk mengembangkkn kreativitas anak berbakat.

Sebelum dilakukannya layanan penguasaan konten, peneliti kemungkinan harus melihat sebuah jadwal dan kegiatan serta kesepakatan yang telah disetujui dari guru yang akan membantu peneliti dalam melakukan pemberian layaan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar siswadi SMP Muhammdiyah 07 Medan dengan mengumpulkan siswa/siswi yang memiliki permasalahan, kemudian peneliti melakukan pelaksanaan layanan penguasaan konten kepada siswa/siswi yang bermasalahdan terkait dengan kreativitas yang dimiliki, dan sesuai dengan langkah-langkah layanan yang sudah ada sesuai di RPL. Layanan kedua yaitu dengan memberikan petunjuk cara membuat catatan terkait dengan memberikan alasan membuat catatan, guna

membuat catatan, pokok-pokok membuat catatan, jenis catatan yang diperlukan dan pedoman pada ketentuan catatan.

1) Layanan Pertama

a) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal ini peneliti terlebih dahulu membuka kegiatan dengan mengucapkan salam “*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*”, dengan segenap hati siswa pun begitu pula menjawab “*waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh*”, kemudian setelah menjawab salam peneliti mengajak semua anak-anak untuk berdoa agar pelaksanaan layanan berjalan dengan baik sesuai rencana, berdoa dimulai : “*radhitubillahi rabba wabil islamidina wa bimuhhammadin nabiyyah warasullah rabbi jidni ‘ilman warju’ni fahman*”. setelah berdoa selesai peneliti melanjutkan dengan menggil absen siswa satu per satu, AW ? *hadir bu*. MR ? *hadir bu*, SK ? *hadirbu*, FK ? *hadir bu*, KA ? *hadir bu*, MP ? *hadir bu*.

Setelah selesai mengabsen semua siswa, langkah selanjutnya yaitu peneliti menanyakan kepada siswa sebelum pelayanan berjalan “*apakah ananda semua yang ada disini pernah mengikuti kegiatan layanan penguasaan konten ?*” dengan serentak dan suara yang keras menjawab “*Belum pernah bu*” maka selanjutnya peneliti menjelaskan layanan penguasaan konten menurut *prayitno (17 : 96)* Layanan penguasaan konten yaitu bantuan dari konselor kepada klien secara individual atau kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan suatu unit konten yang didalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan,

nilai persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait didalamnya. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan layanan penguasaan konten yaitu : *tujuan dari layanan penguasaan konten yaitu agar konten siswa akan berguna untuk menambah pemahaman serta wawasan dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi agar kehidupan berjalan dengan baik dan efektif.* ”. kemudian peneliti bertanya kepada siswa “ *apakah ananda sudah mengerti apa itu tujuan dari layanan penguasaan konten*”. Siswa menjawab “ *sudah bu*”.

Setelah peneliti menjelaskan dan siswa sudah mengerti tentang pengertian dan tujuan dari layanan penguasaan konten. Kemudian langkah selanjutnya menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa agar siswa lebih paham dan mengetahui layanan penguasaan konten, tentang bagaimana mengembangkan kreativitas belajar dengan baik dan benar.

Selanjutnya penelitian menjelaskan tentang kreativitas belajar adalah suatu kemampuan untuk menggambarkan atau melahirkan sesuatu yang baru kemampuan itu menciptakan ide baru dengan menerapkan mengubah dan memperbaharui, permainan dengan ide dan mempunyai kemudahan dalam pandangan untuk berpikir suatu proses kreatif, proses kreatif yaitu dimana sedikit demi sedikit untuk menciptakan suatu perubahan atau perbaikan terhadap yang dilakukan sebelumnya. Dalam hal tersebut kreativitas mendefinisikan sebagai potensi dalam pandangan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Kemudian peneliti melanjutkan untuk menjelaskan isi materi mengenai kreativitas belajar anak berbakat agar siswa lebih memhami dan lebih mengetahui layanan

penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar anak berbakat siswa.

b) Kegiatan Inti

Langkah selanjutnya adalah peneliti menjelaskan judul materi pembelajaran yang akan dibahas pada siswa yaitu tentang memahami kreativitas, kemudian peneliti menanyakan kembali *“tentang apa anak-anak ?*, siswa menjawab kembali *“memahami kreativitas bu”*. Iya jadi tema pembelajaran kita hari ini adalah *tentang memahami kreativitas ya anak-anak”* siswa menjawab *“ iya bu”*. Selanjutnya Peneliti menanyakan kepada siswa apakah makna dari kreativitas . AW menjawab *“ kreativitas yaitu memiliki ide kreatif”* kemudian MR menjawab *“ menerapkan suatu gambaran yang menarik ”* selanjutnya SK *“ menciptakan ide baru”* FK *“ Membuat pandangan baru dari kondisi dan situasi yang ada.”* KA *“menampilkan ciri-ciri yang kreatif”*. Selanjutnya MP *menciptakan sesuatu perubahan”*

Setelah peneliti mendengarkan jawaban dari siswa/siswi kemudian peneliti menjelaskan kembali tentang kreativitas menurut ahli Khabibah (2016:11) menyatakan kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menggambarkan atau melahirkan sesuatu yang baru, kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan menerapkan, mengubah dan menggambarkan ulang-ulang ide yang tercipta, suatu minat yaitu kemauan untuk mengetahui perubahan dan pembaharuan, bermain dengan ide dan mempunyai kemudahan dalam pandangan untuk berpikir kreatif, dengan hal ini kreativitas mendefinisikan sebagai potensi dalam pandangan untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Setelah peneliti menjelaskan pengertian kreativitas belajar selanjutnya peneliti menanyakan ciri-ciri khas memiliki kepribadian kreatif . Dengan menanyakan kepada satu per satu siswa. SiswaAW menyatakan “ *mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi*” Selanjutnya MR menyatakan “ *berikap terbuka terhadap pengalaman yang baru* ” Selanjutnya SK *keinginan untuk menemukan sesuatu.*” Selanjutnya FK menyatakan “ *memiliki gairah aktif dalam melaksanakan tugas.*” Selanjutnya KA menyatakan “*memiliki semangat untuk bertanya*” Selanjutnya MP menyatakan “ *memiliki latar belakang membaca yang luas.*”

c) Kegiatan Akhir

Telah dilakukan semua kegiatan terhadap siswa dari kegiatan awal, inti, akhir serta penilaian sudah dilakukan. Tetapi peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau yang belum paham tentang kreativitas. Ternyata tidak ada dan peneliti megakhirinya. Dan sebelum menutup kegiatan ini peneliti menyampaikan “ *terimakasih kepada ananda semuanya yang digrup ini yang sudah mau membantu ibu dan meluangkan waktunya. Semoga apa yang telah ibu ajarkan kepada ananda dapat ananda terapkan dalam kehidupan sehari-hari.* Sebelum kita menutup pertemuan ini sebaiknya kita mengucapkan “ *Alhamdulillah*”. Siswa pun menutup dengan membaca “*Alhammdulillahirabbil’ alamin*”. Dan penelitianmengupkan salam “ *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*”. Dan siswa menjawab “ *wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh*”.

d) Penilaian layanan

Setelah peneliti melaksanakan layanan penguasaan konten yang menjadikan siswa mengetahui makna kreativitas. Penelitian melakukan yaitu dengan membuat yang baru dengan ide siswa masing yaitu membuat sesuatu yang kreatif seperti yang telah saya berikan contohnya yaitu membuat waktu kesaharian siswa masing-masing. Langkah-langkah yang sudah tertera di RPL.

Dari hasil observasi dan wawancara setelah pelaksanaan layanan penguasaan konten yang pertama dilakukan 6 siswa yaitu **MR, AW, SK RK, KA, dan MP** sudah memahami dan mengerti apa itu dari kreativitas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa siswa tersebut sudah mendekati hasil yang baik dalam kreativitas belajarnya sesuai yang diharapkan peneliti. Tetapi dengan demikian peneliti mengulangi kembali atau melaksanakan kembali kegiatan layanan kedua dalam mengenai membuat catatan untuk membuat mereka semakin paham dan dapat diterapkan dalam pembelajaran. Dan penelitian tetap ingin memberikan pelayanan kepada 6 siswa dan pada siswa yang telah ditetapkan awal.

2) Layanan Kedua

Pada layanan ini memantau siswa pada saat pelaksanaan pertama sudah ada perubahan tetapi peneliti akan memberikan kreativitas lainnya yaitu peneliti masih ingin memberikan kepada siswa yang sama yaitu 6 siswa diantaranya **MR, AW, SK RK, KA, dan MP** untuk lebih memahami tentang bagaimana cara membuat catatan. Langkah-langkah yang sudah tertera di RPL, yaitu :

a) Kegiatan awal

Pada awalnya kegiatan seperti biasa peneliti mengucapkan “*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*”. Kemudian siswa menjawab “*Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh*”. Kemudian peneliti menunjuk salah satu darisiswa untuk memimpin do’a “*radhitubillahi rabba wabil islamidina wabimuhammadin nabiiyyah wa rasullah rabbi jidni ‘ilman warju’ni fahman*”.Setelah selesai membaca do’a, peneliti mengabsen seluruh siswa dan memanggil nama-nama siswa satu per satu. AW ? *hadir bu*. MR ? *hadir bu*, SK ? *hadir bu*, RK ? *hadir bu*, KA ? *hadir bu*, MP ? *hadir bu*.

Setelah selesai mengabsen siswa kemudian peneliti memberikan layanan penguasaan konten yaitu terkait materi RPL adalah Cara membuat catatan . peneliti menjelaskan pengertian catatan “ *catatan adalah kata di dalam buku yang masih perlu dijelaskan dan diberikan tanda penjelasan serta kegunaan catatan yaitu : (1)Untuk membuat melihat stuktur yang dibaca, 2)Untuk mengambil pokok yang menarik, berguna atau suatu yang kita perlukan. 3)Untuk mengingat-ingat apa yang diingat.4)Untuk mengacu kembali beberapa waktu kemudian.5)Untuk membuat konsentrasi kita dan memudahkan apa yang kita baca.Dan yang 6) Dengan membuat catatan atau intisari suatu bab, bagian atau paragraph kira akan menguasai ide yang terkandung.*

Dan peneliti menanyakan apakah kegunaan catatan Dengan menanyakan kembali satu persatu pada siswa AW meyakini “ *guna catatan untuk melihat struktur yang dibaca agar lebih mudah memahaminya*”. Selanjutnya MR menyatakan “ *untuk mengambil pokok yang menarik berguna atau sesuatu yang*

diperlukan dan dapat dibilang agar tidak ribet”. Selanjutnya SK “ untuk mengingat-ingat terus diwarnai biar terlihat mearik.” Selanjutnya RK menyatakan “ untuk melihat kembali beberapa waktu kemudian”. Selanjutnya KA menyatakan “ untuk memudahkan agar dibaca berulang-ulang”. Selanjutnya MP menyatakan “ mempermudah kita untuk menguasai ide yang terkandung agar selalu tau dan ingat Dan supaya tidak menyak kawan jdi harus tau intisari dari suatu bab.”

Selanjutnya setelah peneliti telah memberikan layanan yang pertama tentang kreativitas dan yang kedua tentang materi tentang cara membuat catatan selanjutnya peneliti memberikan suatu contoh tentang Agama yang judulnya (Aspek Aqida). Terdapat kata singkat agar bisa dibuat sebuah peta konsep dan bukannya pada kata-kata singkat saja tetapi penjelasan yang cukup panjang bisa dibuat menjadi singkat dengan divariasikan dengan berbagai bentuk-bentuk yang unik serta warna-warni yang mencolok yang tampak seperti indah dipandang. Bukan hanya pada saat pembelajaran berlangsung atau tidak akan tetapi kepadasiswa saat guru menjelaskan pembelajaran berlangsung, lalu peneliti menunjukkan contoh materi yang sudah peneliti buat, kemudian peneliti menyuruh siswa untu membuat seperti materi dengan konsepnya yang peneliti berikan serta memberikan warna contoh kertas tersebut. Kemudian peneliti melihat dan memperhatikan dengan sangat jelas apa yang siswa kerjakan dengan peneliti melihat bentuk-bentuk gambar yang mereka buat dan membuat kalimat-kalimat poin-poin pada gambar yang mereka buat dengan berbeda-beda bentuk dan warna yang mencolok. Peneliti memberitahukan bahwa pembelajarn apa saja bisa

dijadikan seperti ini, karena hal ini dapat membantu siswa lebih giat dalam belajar dan tidak akan merasakan kebosanan. Karena dengan menggambar serta mewarnai bisa membuat pemikiran setiap siswa dapat bermotifasi belajar dengan selalu tanpa ada waktu untuk bermain. Belajar seperti itu dapat juga dijadikan sebagai belajar bermain karena dengan belajar bermain siswa akan lebih nyaman dan tenang.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan layanan kedua peneliti menjelaskan tentang materi selanjutnya yaitu kegunaan catatan serta langkah-langkah cara membuat catatan kepada ke-6 siswa .

Penelitian bertanya kemabali dari layanan pertama hingga layanan kedua mereka masih mengingatnya untuk mengembangkan kreativitas belajarnya.

c) Kegiatan Akhir

Semua kegiatan telah dilalui sebagian, kegiatan akan segerah berakhir. Penelitian terlebih dahulu memberikan kesempatan kesiswa untuk bertanya kembali apakah sudah paham atau belum. Ternyata siswa tidak ada yang bertanya dan menanggapi. Dan tanpa memperpanjang waktu peneliti menyimpulkan tentang materi kreativitas belajar setelah peneliti menyimpulkan materi siswa menyampaikan kritik dan saran. Siswa AW mengatakan “ *ibu kalau saya lupa membawa buku untuk menggambar nya di kelas, dirumah saya boleh mengerjakan nya kan bu.*” Dan siswa MP menyatakan “ *iya buk pasti kalau kita*

melihat gambarannya melalui handphone pasti lebih cantik lagi gambarnya bu.”

Hanya 2 orang siswa saja yang memberikan saran, siswa yang lain tidak menyampaikan apapun.

Semua kegiatan telah dilalui, selanjutnya peneliti mengucapkan “*terimakasih ibu ucapkan kepada siswa-siswi dikelas ini yang sudah membantu dan meluangkan waktunya, semoga materi yang ibu sampaikan dapat diterapkan setiap hari dan juga bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.* Sebelum kita menutup pertemuan kita pada hari ini sebaiknya kita bersama-sama mengucapkan dan membaca doa penutup belajar “*Allhamdulillah*”. Dan dilanjutkan “*subhaabakallahumma wabihamdika ashadu anlaa ilaaha illa anta astagfiruka wa atuubu ilaik*”. Peneliti mengucapkan salam “*assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh*”.

d) Penilaian layanan

Setelah peneliti selesai melaksanakan layanan penguasaan konten yang telah diberikan kepada siswa yang memiliki masalah tentang kurangnya kreativitas belajar. Setelah layanan pertama sudah dilaksanakan dan layanan keduanya juga sudah dilaksanakan kepada siswa yang sama yaitu terdiri dari 6 siswa yaitu **AW, MR, SK RK, FK, dan MP**. Langkah-langkah layanan sudah tertera di RPL, yaitu : cara membuat catatan.

Kemudian peneliti menyimpulkan materi yang telah dibahas pada layanan pertama dan layanan kedua, penelitian pun mengucapkan banyak terimakasih kepada siswa.

Dengan demikian peneliti menilai dari observasi setelah dilaksanakan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa dan serta wawancara guru bimbingan dan konseling mengalami perubahan yang terlihat. Bahwasannya mengembangkan kreativitas belajar itu sangat lah penting untuk membut mereka untuk bisa lebih berkreaitivitas lagi untuk kedepannya.

e) Refleksi Hasil layanan

Dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti terhadap keadaan siswa yang elah diberikan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar di kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan. Dapat dilihat dari siswa-siswi yang sebelumnya kurang mengembangkan kreativitas belajarnya dan hasilnya juga meningkat, walaupun sering bertanya kepada temannya sebangku atau meminta penjelasan dari teman yang sudah paham atau mengerti.

C. Pembahasan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana penerapa layanan penguasaan konten untuk megembangkan kreativitas belajar Anak Berbakat siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2019-2020.

Penerapan layanan penguasaan konten yang dilaksanakan pada siswa yang kurang memiliki kreativitas belajarnya dilaksanakan secara resmi dan aktif. Peneliti melakukan bimbingan terhadap siswa serta dikontrol dengan guru Bimbingan dan Konseling. Dalam penerapan layanan peneliti menemukan sebagian siswa yang kurang mengembangkan kreativitas belajarnya dengan baik

dan benar, maka peneliti melakukan penerapan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajarnya agar lebih ada perubahan dari yang sebelumnya.

Pada hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa yang belum bisa menjadi bisa meningkat, dan dapat mempertanggungjawabkan atas kreativitas yang siswa buat sendiri dengan potensi yang siswa miliki. Dan didukung menurut Sukardi (2015: 122) mendefinisikan “ layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan materi belajar yang cocok dalam kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari ”.

Dari hasil penelitian dengan penerapan layanan penguasaan konten yang telah dilakukan peneliti dan dibantu serta arahan dukungan dari guru bimbingan dan konseling siswa yang telah mengalami perubahan ataupun mempunyai peningkatan dalam kemandirian belajarnya, adalah adanya suatu perubahan dari yang sebelumnya menjadi lebih baik untuk kedepannya sebelum diberikan layanan penguasaan konten layanan penguasaan dan setelah selesai diberikan layanan penguasaan konten.

D. Keterbatasan penelitian

Sebagai seorang manusia tidak ada yang tidak memiliki kesalahan maupun kekhilafan kesalahan dari batasan tersebut, macam-macam faktor yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Kendala yang peneliti hadapi dari mulai perencanaan pembuatan, penelitian pelaksanaan hingga pengolahan data sampai selesai.

1. Kendala pada saat penelitian melakukan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki keterbatasan kemampuan sampai pengolahan data maupun jaringan internet.
2. Susah menjelaskan secara detail ataupun akurat penelitian layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar yang baik dan efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Walaupun bukan hanya itu tetapi ada salah satu jawaban yang tidak sesuai yang diharapkan dengan siswa pada saat penelitian berlangsung.
3. Waktu menjadi suatu kendala karena riset dilakukan hingga hari yang ditentukan kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A. 2019-2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar anak berbakat siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A 2019/2020, adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar anak berbakat siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 07 Medan mengembangkan kreativitas belajarnya sudah cukup baik, karena mereka mudah untuk menerapkannya dan mampu untuk membuat konsep yang menarik dan mudah untuk dipahami setelah diberi layanan.

Hasil dari penelitian penerapan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas anak berbakat siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T. A 2019/2020. Sudah cukup aktif dalam menerapkan suatu kreativitas belajar dengan baik dan benar yang berjumlah 6 siswa yaitu 3 siswa (Laki-laki) dan 3 siswa (Perempuan). Penelitian ini meningkat 6 siswa dan kan menerapkannya dalam berbagai mata pelajaran karena mereka menyadari bahwa dalam membuat kreativitas belajar tertarik untuk belajar dan mereka merasa memiliki motivasi belajar yang baik dan aktif dalam pembelajaran apapun itu. Karena mereka juga menyadari bahwa akan bisa dibuat kesemua berbagai pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan disimpulkan telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran-saran yaitu diantaranya :

1. Bagi pihak sekolah tetapi terkhususnya bimbingan dan konseling agar diharapkan untuk memberikan layanan penguasaan konten kepada siswa supaya siswa dapat menghasilkan peningkatan-peningkatan ang sanagt menarik, dan dapat meruba pola belajar mereka lebih unik serta menarik dari sebelumnya.
2. Bagi siswa, setelah diberikan layanan penguasaan konten dan telah membuat kreativitas belajar yang baik agar diharapkan untuk lebih berkembang dan mampu untuk melakukannya.
3. Bagi peneliti diharapkan, agar lebih mampu mengembangkan pembahasan mengenai penerapan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan kreativitas belajar anak berakat yang baik dan efesien, dan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abalie (2017) *Kreativitas dan Pembangunan Ekonomi Umat*. CV.ABSOLUTE MEDIA.
- Astuti Ria & Aziz Thorik, *Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta*,*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 Issu.2 Page 294-302 (2019).
- Ernawati Rantha & Afda, *Peningkatan Disiplin Dalam Menaati Tata Tertib Dengan Menggunakan Teknik Modelling Melalui Layanan Penguasaan Konten Di Smp 49 Jakarta Pada Siswa Kelas 8 Tahun Ajaran 2018-2019*. Vol. 1, No.2, (2018).
- Ghufron Nur M, S. Risnawati Rini. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR- RUZZ MEDIA.
- Hezy Desyafni, Firman & Idil, *peningkatan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas melalui layanan penguasaan konten*.Vol.3, No. 2 (2012).
- Hikmawati Fenti (2014). *Bimbingan dan Konseling* Jakarta.:Rajawali Pers.
- Hurlock (2016). *Kreativitas Belajar*, Jakarta Yayasan Obor Indonesia
- Khabibah (2016) *Belajar Menagajar* Yogyakarta.CV BUDI UTAMA
- Kartadinata Natadwidjaja (2015). *Bimbingan dan Konseling* Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan (2011). *Melatih Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta Tangga
- Megaton (2013). *Bimbingan dan Konseling* Jakarta. UPI Press.
- Munandar Utami (2016).*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.

- Prayitno (2017). *Konseling Profesional Yang Berhasil* Jakarta. : PT Raja Grafindo Persada.
- Prayitno (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Prsada.
- Prayitno (2017 : 122) *Dasar-dasar Konseling* Bandung Ciptaustaka Media Perintis.
- Semiawan Conny R. (2019). *Kreativitas Keberbakatan*. Jakarta Barat : PT Indeks.
- Sukardi (2008). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung CV ALFABETA.
- Sunaryo Kartadinata (2015). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Pedagogis*. Bandung: UPI Press.
- Sund (2012). *Pribadi Kreativitas*. CV Bintang WarliArtika
- Winkel & Sri Hastuti (2013). *Bimbingan dan Konseling diinstuti Pendidikan* Yogyakarta. Media Abdi .
- Yeni Rachawati & Euiskurniati (2012:14) *strategi pengembangan pada anak-anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta Kenca.
- Tohirin (2013) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ita lestari
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Kuba, 23 november 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Anakke : 1 dari 2 Bersaudara
Agama : Islam
Suku : Jawa
Nama Ayah : Suyatno
Nama Ibu : Tumiyem
Alamat Email : lestari23ita11@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun 2004 : SD Negeri No 010215,
Tanjung Kubah.
Tahun 2010 : SMP Al-Wasliyah 6 Air
Putih
Tahun 2013 : SMA Negeri 1 Air Putih.
Tahun 2016 : Mahasiswa Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Bimbingan dan Konseling di
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara Medan Medan.
Karya Tulis : Penerapan layanan penguasaan
konten untuk mengembangkan
kegiatan anak berbakat siswa
kelas VIII SMP Muhammadiyah
07 Medan T.A2019/2020

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dan
dengan sebenarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Juli 2020
Penulis

ITA LESTARI

Lampiran 2

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

FORMAT KLASIKAL TERJADWAL

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 07 Medan
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas VIII-2
- D. Pelaksana : Ita Lestari
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Hari/Tanggal : Senin/17 mei 2020
- B. Jam Pembelajaran/layanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume waktu (JP) : 1 x 45 menit
- D. Spesifikasi tempat belajar : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Materi/subtema : Tema : Kreativitas Belajar

- B. Sumber Materi : Buku

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Meningkatkan Pemahaman, mampu membuat catatan yang kreatif dan menarik.

- B. Penanganan KES-T : Pencegahan, peserta didik untuk

Bermalasan membuat catatan yang kreatif dan menarik.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
- B. Kegiatan Pendukung : -
- C. Teknik : Diskusi, Tanya Jawab

VI. SARANA

- A. Media : Laptop, Infocus, Powerpoint
- B. Perlengkapan : -

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. Acuan (A) : Memahami hal-hal yang perlu diketahui oleh siswa tentang Kreativitas Belajar
2. Kompetensi (K) : Kemampuan siswa untuk Memahami Kreativitas Belajar
3. Usaha (U) : Mampu membuat Kreativitas Belajar
4. Rasa (R) : Senang melakukan Kreativitas Belajar
5. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh-sungguh melakukan Kreativitas Belajar

B. KES-T : Yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal : Menghindari dan mencegah timbulnya rasa melakukan kreativitas belajar.

C. Ridho Tuhan,Bersyukur,Ikhlas dan Tabah : Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam melatih diri untuk mencapai kemandirian siswa dalam berbagai hal.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dalam memulai kegiatan Layanan.
2. Mengecek kehadiran peserta didik dan merespon terhadap kondisi yang berkembang dari kegiatan tersebut.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/pelayanan dengan penuh perhatian,semangat, dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa,bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenan dengan materi pembelajaran/pelayanan yang kan dibahas.
4. Menyampaikan arah sub topic yaitu dengan judul “Kreativitas Belajar”.
5. Menyampaikan tujuan sub topic yang dibahas;
 - a) Memiliki pemahaman tentang Kreativitas Belajar.
 - b) Menerapkan Kreativitas Belajar.
 - c) Membiasakan dengan Kreativitas Belajar

B. LANGKAH PENJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN

1. Menanyakan kepada siswa tentang Kreativitas Belajar.
2. Meminta respon siswa tentang Kreativitas Belajar.
3. Mulai Ppt tentang Kreativitas Belajar.
4. Meminta pada siswa untuk memberi tanggapan tentang Judul tersebut.
5. Pembimbing menanyakan konseli sudah perna mengikuti proses Konseling.

d) LANGKAH PENASIRAN : TAHAP KEGIATAN AWAL

1. Membahas kondisi/materi yang dikemukakan pembimbing, Siswa pada langkah peninjauan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi tentang Cara Membuat Catatan.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi tentang Cara Membuat Catatan yang dijelaskan pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab.

e) LANGKAH PEMBINAAN : TAHAP KEGIATAN UTAMA

a. Melatih peserta didik menerapkan hal-hal yang telah dipelajari peserta didik.

1. Kreativitas Belajar.
2. Menjauhi sifat malas untuk Kreativitas Belajar.
3. Membuat suatu kegiatan yang bermanfaat seperti Kreativitas
4. Belajar Menerapkan Cara Membuat Kreativitas Belajar.

b. Meminta beberapa peserta didik mengkomunikasikan kegiatannya.

c. Membantu mereka dalam membuat jadwal belajar yang sesuai dengan kemampuannya.

f) LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT : TAHAP KESIMPULAN DAN PENUTUP

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategis transformatif dengan dengan dinamika BMB3.

a. Pembimbing memberikan arahan kepada siswa tentang arahan kepada siswa tentang bagaimana Kreativitas Belajar.

- b. Siswa mendiskusikan tentang Kreativitas Belajar Catatan.
- c. Siswa belajar menerima dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya.

1. Penilaian Hasil

Diakhir proses pembelajaran/pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKRUS

- a. *Berfikir* : Apa yang mereka pikirkan tentang Kreativitas Belajar;
- b. *Merasa* : Apa yang mereka rasakan terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya;
- c. *Bersikap* : Bagaimana mereka bersikap atas perubahan-perubahan tersebut, mereka menerima atau menolak;
- d. *Bertindak* : Apa yang akan dilakukan siswa terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya;
- e. *Bertanggung jawab* : Bagaimana mereka menyikapi perubahan yang terjadi secara wajar dan normal.

2. Penilaian Proses : Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran//pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa.

3. Tindak lanjut : -

Jln. Pelita, Mei 2020

Ita Lestari

Kreativitas Belajar

1. Pengertian Kreativitas Belajar

Seseorang siswa mempunyai keterampilan kreativitas adalah kemampuan atau ide yang murni dimilikinya. Menurut Khabibah (2016:11) Menyatakan “Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menggambarkan atau melahirkan ssesuatu yang baru; kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan menerapkan, menguba, dan menggambarkan ulang-ulang ide yang sudah tercipta, suatu minat, yaitu kemauan untuk mengetahui perubahan dan pembaharuan, bermain dengan ide dan mempunyai kemudahan dalam pandangan untuk berpikirsuatu proses kreatif, proses yaitu proses berpikir kreatif sedikit demi sedikit untuk menciptakan suatu perubahan dan perbaikan terhadap yang dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini kreativitas mendefinisikan sebagai potensi dalam pandangan untuk menciptakan sesuatu yang baru”.

Kehidupan yang keistimewaan adalah seseorang yang memiliki kreativitas atau dapat dikatakan memiliki potensi serta wawasan yang luas. Menurut Munandar (2017:103) “ Kreativitas adalah sesuatu yang baru dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan potensi istimewa selain itu menemukan hal-hal baru untuk memecahkan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh orang lain seperti ide baru, dan melihat adanya berbagai wawasan serta potensi yang diketahuinya dengan kognitif yang dihasilkannya melalui pandangan baru terhadap kondisi dan situasi yang ada.

Beberapa pendapat di atas bahwa kreativitas adalah kekuatan sumberdaya manusia yang andal untuk menggerakkan kemajuan manusia dalam penelusuran, pengembangan, dan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu.

2. Ciri-Ciri Pribadi Kreativitas

Kreativitas seseorang tidak hanya tergantung pada aspek-aspek atau ciri-ciri kognitif saja, tetapi juga ditentukan oleh faktor lain, yaitu arakteristik kepribadian atau ciri-ciri kepribadian tertentu (ciri-ciri non-kognitif). Sund (2012 :37) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif memiliki ciri-ciri khas sebagai berikut : (a) hasrat ingin tahu yang besar, (b) bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, (c) panjang akal, (d) keinginan untuk menemukan dan meneliti, (e) cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit, (f) cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, (g) memiliki budi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas, (h) berpikir fleksibel, (i) menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak, (j) kemampuan membuat analisis dan sintesis, (k) memiliki semangat bertanya serta meneliti, (l) memiliki daya abstraksi yang cukup baik, dan (m) memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Lampiran 3

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

FORMAT KLASIKAL TERJADWAL

I. IDENTITAS

- B. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 07 Medan
C. Tahun Ajaran : 2019/2020
D. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas VIII-2
E. Pelaksana : Ita Lestari
F. Pihak Terkait : Siswa

i. WAKTU DAN TEMPAT

- G. Hari/Tanggal : Senin/20 mei 2020
H. Jam Pembelajaran/layanan : Sesuai Jadwal
I. Volume waktu (JP) : 1 x 45 menit
J. Spesifikasi tempat belajar : Ruang Kelas

III MATERI PEMBELAJARAN

- C. Materi/subtema : Tema : Cara Membuat Catatan
D. Sumber Materi : <http://smfmuhcb.sch.id/berita-22-cara-membuat-catatan>.

IX. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Meningkatkan Pemahaman, mampu membuat catatan yang kreatif dan menarik.

B. Penanganan KES-T : Pencegahan, peserta didik untuk Bermalasan membuat catatan yang kreatif dan menarik.

V. METODE DAN TEKNIK

D. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten

E. Kegiatan Pendukung : -

F. Teknik : Diskusi, Tanya Jawab

VI. SARANA

C. Media : Laptop, Infocus, Powerpoint

D. Perlengkapan : -

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

a. KES

i. Acuan (A) : Memahami hal-hal yang perlu

diketahui oleh siswa tentang cara membuat catatan .

ii. Kompetensi (K) : Kemampuan siswa untuk Memahami Cara membuat catatan.

iii. Usaha (U) : Mampu membuat catatan yang

kreatif dan menarik .

iv. Rasa (R) : Senang melakukan hal-hal cara

membuat catatan

v. **Sungguh-sungguh (S)** : Bersungguh-sungguh agar cara

Membuat catatan.

b. **KES-T** : Yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal : Menghindari dan mencegah timbulnya rasa malas untuk membuat catatan.

c. **Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah** : Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam melatih diri untuk mencapai kemandirian siswa dalam berbagai hal.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dalam memulai kegiatan Layanan.
2. Mengecek kehadiran peserta didik dan merespon terhadap kondisi yang berkembang dari kegiatan tersebut.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/pelayanan dengan penuh perhatian, semangat, dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah sub topic yaitu dengan judul “ Cara Membuat Catatan ”.
5. Menyampaikan tujuan sub topic yang dibahas;
 - a) Memiliki pemahaman tentang Cara Membuat Catatan.
 - b) Menerapkan Cara Membuat Catatan.
 - c) Membiasakan dengan Cara Membuat Catatan sebaik-baiknya.

B. LANGKAH PENJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN

1. Menanyakan kepada siswa tentang Cara Membuat Catatan.
2. Meminta respon siswa tentang Cara Membuat Catatan.

3. Mulai Ppt tentang Cara Membuat Catatan.
4. Meminta pada siswa untuk memberi tanggapan tentang Judul tersebut.
5. Pembimbing menanyakan konseli sudah pernah mengikuti proses Konseling.

C. LANGKAH PENASIRAN : TAHAP KEGIATAN AWAL

1. Membahas kondisi/materi yang dikemukakan pembimbing, Siswa pada langkah penajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi tentang Cara Membuat Catatan.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi tentang Cara Membuat Catatan yang dijelaskan pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab.

D. LANGKAH PEMBINAAN : TAHAP KEGIATAN UTAMA

- a. Melatih peserta didik menerapkan hal-hal yang telah dipelajari peserta didik.
 - a. Cara Membuat Catatan.
 - b. Menjauhi sifat malas untuk mencatat.
 - c. Membuat suatu kegiatan yang bermanfaat seperti Membuat Catatan.
 - d. Menerapkan Cara Membuat Catatan yang baik.
- b. Meminta beberapa peserta didik mengkomunikasikan kegiatannya.
- c. Membantu mereka dalam membuat jadwal belajar yang sesuai dengan kemampuannya.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT : TAHAP KESIMPULAN DAN PENUTUP

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategis transformatif dengan dengan dinamika BMB3.

- A. Pembimbing memberikan arahan kepada siswa tentang arahan kepada siswa tentang bagaimana Cara Membuat Catatan.

B. Siswa mendiskusikan tentang Cara Membuat Catatan.

C. Siswa belajar menerima dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya.

a) Penilaian Hasil

Diakhir proses pembelajaran/pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKRUS

f. Berfikir : Apa yang mereka pikirkan tentang Cara Membuat Catatan;

g. Merasa : Apa yang mereka rasakan terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya;

h. Bersikap : Bagaimana mereka bersikap atas perubahan-perubahan tersebut, mereka menerima atau menolak;

i. Bertindak : Apa yang akan dilakukan siswa terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya;

j. Bertanggung jawab : Bagaimana mereka menyikapi perubahan yang terjadi secara wajar dan normal.

b) Penilaian Proses : Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran//pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa.

c) Tindak lanjut : -

Jln. Pelita, Mei 2020

Ita Lestari

Cara Membuat Catatan

Pada saat membaca buku nonfiksi atau artikel hendaknya kita tertarik pada suatu segi apa yang kita baca karena menarik, kita perlukan , atau untuk diingat.

1. Alasan membuat catatan adalah sebagai berikut :
 - a. Karena mempunyai informasi atau ide yang dikandung dalam buku bacaan itu kita diperlukan.
 - b. Karena kita tidak dapat mencoret-coret buku (pinjam dan lain-lain).
 - c. Untuk memudahkan mencari kembali bila kita memerlukan pokok yang diperlukan.
2. Guna Catatan.
 - a. Untuk membuat melihat stuktur yang dibaca
 - b. Untuk mengambil pokok yang menarik, berguna atau suatu yang kita perlukan.
 - c. Untuk mengingat-ingat apa yang diingat.
 - d. Untuk mengacu kembali beberapa waktu kemudian.
 - e. Untuk membuat konsentrasi kita dan memudahkan apa yang kita baca.
 - f. Dengan membuat catatan atau intisari suatu abb, bagian atau paragraph kira akan menguasai ide yang terkandung.
3. Pokok-pokok yang dibaca catatan tidak boleh panjang tetapi secukupnya dalam arti :
 - a. Elemen-elemen kunci termasuk ide sentral, soal-soal besar dan informasi penting.
 - b. Tujuan atau asumsi penulisan tentang segi-segi tertentu.
 - c. Detail dan fakta yang diperlukan.
 - d. Pokok-pokok yang menarik atau yang kita ikuti, seperti gagasan baru, ide yang memberikan kemungkinan, komentar yang menentang.
4. Jenis-jenis catatan yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut :
 - a. Kolektif fakta detail yang spesifik.
 - b. Kutipan : fase, paragraph, kata-kata kunci, kita harus mengutipnya secara tepat, jangan lupa menuliskan dalam tand petik.
 - c. Ringkasan : yang paling baik adalah setelah membaca bagian tertentu yang akan kita ringkas.
5. Dengan pedoman pada ketentuan sebagai berikut :
 - a. Contoh-contoh yang tidak perlu disertakan.
 - b. Buang hal-hal yang tidak relevan.
 - c. Buang kementar-komentar tambahan.
 - d. Tetaplah pada topic anda.
 - e. Ambil kunci atau konsepnya saja.

Lampiran 5
Wawancara Guru BK

Nama :M. Reza Akbar, S.Pd

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apakah bapak lulusan dari jurusan bimbingan konseling ?	Iya benar saya dari Bimbingan Konseling.
2.	Coba bapak jelaskan bagaimana gambaran dari siswa yang tidak memiliki kreativitas belajarnya?	Biasanya kreativitas belajar itu dianya berkaitan dengan motivasi belajar, karena dia cenderung pada anak yang memiliki motivasi belajar. Dari situ kita dapat melihat karena kreativitas dengan motivasi belajar itu tidak bisa terlepas.
3.	Apakah siswa mampu membuat ide kreatif berkenaan dengan pembelajaran seperti gambaran-gambaran yang unik?	Iya, di Kelas VIII ya misalnya kita memberikan materi tentang membuat jadwal kegiatan sehari-hari, jadi disitu anak-anak dituntun untuk bisa mengatur jadwal kegiatan sehari-hari, itu juga bisa dibuat layanan penguasaan konten. Itu ada. Dan alhamdulillah setelah kita memberikan layanan penguasaan konten. Anak-anak diberikan tugas untuk membuat Map Mapping dia sendiri, dalam bentuk dikarton dan alhamdulillah semuanya bisa. Cuma lagi-lagi pelaksanaannya. Memang secara tugas disekolah selesai karena kita kontrol penuh, hanya pelaksanaan dirumah, karena hanya dikontrol orang tua masing-masing. Tetapi untuk kegiatan sehari-hari anak-anak sudah bisa tinggal aplikasinya saja dirumah dengan orang tua.
4.	Layanan apa yang bapak berikan terhadap siswa yang memiliki permasalahan tentang kreativitas belajarnya ?	Itu kan tadi dianya kan sangat berkaitan dengan motivasi belajar, dan biasanya anak-anak yang mempunyai kreativitas belajar tinggi keluar dianya kreativitasnya dengan naluri dia sendiri. Jadi sebenarnya kita harus bangkitkan dulu semangat siswa itu. Jarang nanti kita temukan kita katakan “ Malas” Itu keluar kreativitasnya didalam belajar ya.

		Tapi ada juga yang kreativitasnya keluar di olahraga gitu dia. Tapi kalau didalam belajar keluar dianya. Jadi harus motivasiya dulu kita bangkitkan dia gitu atau dengan cara yang lain dengan metedo belajarnya itu dari guru jadi kita buat dia harus semenarik mungkin jadi anak-anak yang lain itu bisa termotivasi dan mengikuti temannya.
5.	Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada saat melaksanakan layanan ?	Iya ada hambatannya. Hambatannya yaitu tidak cukup waktu untuk menangani banyak siswa. Kita kan disini BK nya hanya satu tapi insya allah akan ditambahkan lagi, kendala nya disitu karena memang secara teoristis itu 1 guru BK memberikan layanan kepada 150 siswa/ klie, karena itu sudah rasional. Karena yang dihadapi dengan bermacam-macam karakter butuh tenaga dan pikiran yang esktra. Jadi selama ini yang kita lakukan yaitu kerja sama dengan guru kelas untuk mengubah pembelajaran itu menarik, dan konsultasi dengan wali kelas, dan bagi teman-teman yang sudah nampak itu ya kita gunakan untuk memotivasi teman-teman yang lainnya.
6.	Apakah bapak pernah memberikan layanan penguasaan konten pada masalah belajar ?	Permasalahan belajar, penguasaan konten “ Perna” tetapi dalam sifatnya masih layanan informasi tetapi penarapannya belum berjalan maksimal.
7.	Menurut bapak apakah siswa kelas VIII memiliki masalah kurang mengembangkan kreativitas belajarnya pak ?	Ada, sebgaiian masing-masing setiap kelas ada yang memiliki sifat seperti itu, jarang sekali siswa yang seperti itu tidak ada pasti ada. Tetapi cepat di tangani karena nanti akan menular.

Lampiran 6
Wawancara Siswa

Nama :MR

Kelas :VIII 2 SMP Muhammadiyah 07.

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana memilih suatu warna agar terlihat cantik dan lebih menarik serta berwarna ?	Menurut saya memilih warna agar terlihat menarik ya harus disesuaikan tetapi tergantung pada selera kita seperti apa.
2	Apakah ananda mampu membuat ide baru kreatif pada mata pelajaran berumus ?	Tidak, karena jika apa yang dituliskan guru dipapan tulis itulah yang saya tuliskan dibuku catatan saya.
3	Apakah ananda sering membuat peta konsep berwarna untuk membuat catatan lebih menarik ?	Enggak. memangnya Peta konsep itu seperti apa miss ?
4	Apakah ananda mampu mengembangkan kreativitas belajar melalui ide ananda ?	Kreativitas mungkin hanya pada saat menggambar misalnya pembelajaran prakrya itupun juga karena bimbing dari gurunya.
5	Bagaimana kendala yang terjadi pada saat ananda tidak menemukan ide kreatif ?	Kendala ya terjadi itu seperti pening, tetapi tetap mencatat sih, walaupun terkadang tulisannya terlihat kurang bagus gitu tetapi itu jika malas, kalau motivasi belajarnya niat dan kuat cantik tulisannya.
6	Jika ananda diberikan suatu layanan penguasaan konten apakah ananda mau menerapkankan dengan baik tentang kreativitas belajar ?	Iya maulah bu, namanya juga pembelajaran sekolah dan harus diterapkan pastinya harus diterima dan mau.

Nama :AW

Kelas :VIII 2 SMP Muhammadiyah 07.

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana memilih suatu warna agar terlihat cantik dan lebih menarik serta berwarna ?	Dengan mencampur warna.
2	Apakah ananda mampu membuat ide baru kreatif pada mata pelajaran berumus ?	Tidak tau.
3	Apakah ananda sering membuat peta konsep berwarna untuk membuat catatan lebih menarik ?	Sesekali
4	Apakah ananda mampu mengembangkan kreativitas belajar melalui ide ananda ?	Tidak ada
5	Bagaimana kendala yang terjadi pada saat ananda tidak menemukan ide kreatif ?	Tidak tau
6	Jika ananda diberikan suatu layanan penguasaan konten apakah ananda mau menerapkannya dengan baik tentang kreativitas belajar ?	Tentu saja mau

Nama :SK

Kelas :VIII 2 SMP Muhammadiyah 07.

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana memilih suatu warna agar terlihat cantik dan lebih menarik serta berwarna ?	Asal-asalan aja miss aku orangnya yang penting cat dan siap.
2	Apakah ananda mampu membuat ide baru kreatif pada mata pelajaran berumus ?	Enggak kak. Kayak mana caranya itu miss?
3	Apakah ananda sering membuat peta konsep berwarna untuk membuat catatan lebih menarik ?	Enggak. Apa itu peta konsep miss?
4	Apakah ananda mampu mengembangkan kreativitas belajar melalui ide ananda ?	Enggak tau kak. Tapi mungkin setelah diajarin tau miss.
5	Bagaimana kendala yang terjadi pada saat ananda tidak menemukan ide kreatif ?	Diam ajalah kak kalau tidak tau. Ya mungkin liat tempat kawan biar tau miss.
6	Jika ananda diberikan suatu layanan penguasaan konten apakah ananda mau menerapkan dengan baik tentang kreativitas belajar ?	Iya miss aku mau. Biar tau.

Nama :RK

Kelas :VIII 2 SMP Muhammadiyah 07.

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana memilih suatu warna agar terlihat cantik dan lebih menarik serta berwarna ?	Kita harus mengetahui ema dari gambar tersebut.
2	Apakah ananda mampu membuat ide baru kreatif pada mata pelajaran berumus ?	Iya mampu
3	Apakah ananda sering membuat peta konsep berwarna untuk membuat catatan lebih menarik ?	Iya
4	Apakah ananda mampu mengembangkan kreativitas belajar melalui ide ananda ?	Iya
5	Bagaimana kendala yang terjadi pada saat ananda tidak menemukan ide kreatif ?	Dengan cara memasukan dari orang sekitar atau keluarga dan alternatif lain seperti internet atau google.
6	Jika ananda diberikan suatu layanan penguasaan konten apakah ananda mau menerapkankan dengan baik tentang kreativitas belajar ?	Iya .

Nama :KA

Kelas :VIII 2 SMP Muhammadiyah 07.

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana memilih suatu warna agar terlihat cantik dan lebih menarik serta berwarna ?	Menurut saya, saya lebih memilih warna yang cerah agar lebih menarik saat dilihat atau di presentasikan.
2	Apakah ananda mampu membuat ide baru kreatif pada mata pelajaran berumus ?	Iya, saya sering melakukannya.
3	Apakah ananda sering membuat peta konsep berwarna untuk membuat catatan lebih menarik ?	Lumayan sering, agar ketika belajar tampilannya tidak membosankan.
4	Apakah ananda mampu mengembangkan kreativitas belajar melalui ide ananda ?	Alhamdulillah saya mampu.
5	Bagaimana kendala yang terjadi pada saat ananda tidak menemukan ide kreatif ?	Terkadang kita melihat sekitar jika saya tidak memiliki bahan bahannya, saya bisa menggunakan barang bekas agar terlihat menarik.
6	Jika ananda diberikan suatu layanan penguasaan konten apakah ananda mau menerapkannya dengan baik tentang kreativitas belajar ?	Iya , insya allah saya mau.

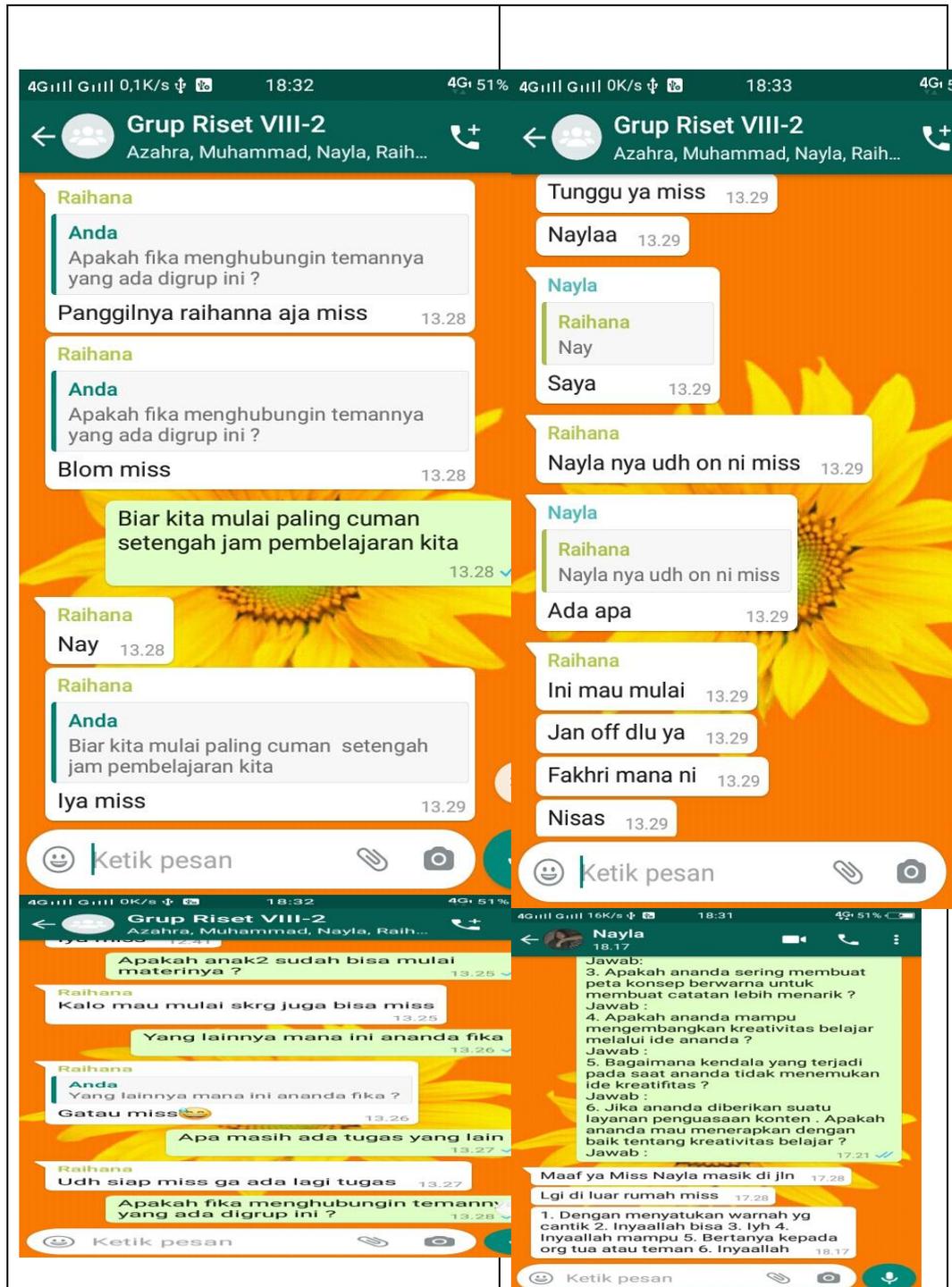
Nama : MP

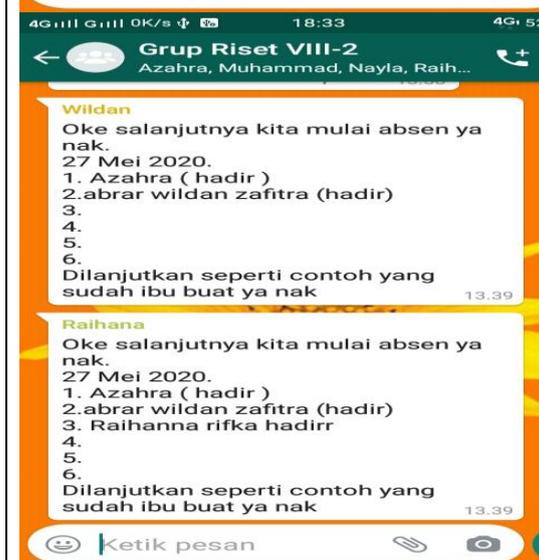
Kelas : VIII 2 SMP Muhammadiyah 07.

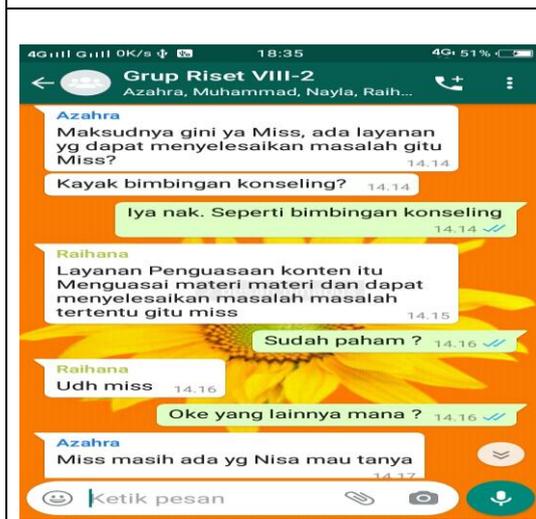
No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana memilih suatu warna agar terlihat cantik dan lebih menarik serta berwarna ?	Warna ? untuk gambar kak ? iya saya menggambarkan dulu lah kak baru mewarnai itupun tergantung gambarnya.
2.	Apakah ananda mampu membuat ide baru kreatif pada mata pelajaran berumus ?	Saya selama ini hanya menggunakan pulpen tinta merah atau biru untuk menuliskan pembelajaran yang berumus kak.
3.	Apakah ananda sering membuat peta konsep berwarna untuk membuat catatan lebih menarik ?	Tidak kak. Emangnya Peta konsep seperti apa itu kak ?
4.	Apakah ananda mampu mengembangkan kreativitas belajar melalui ide ananda ?	Iya saya hanya mampu untuk menggaris bawahinya saja kak. Kalau kayak gambaran bentuk gitu saya belum tau.
5.	Bagaimana kendala yang terjadi pada saat ananda tidak menemukan ide kreatif ?	Kendala saya kalau tidak tau ya mencari taukak supaya tau.
6.	Jika ananda diberikan suatu layanan penguasaan konten apakah ananda mau menerapkan dengan baik tentang kreativitas belajar ?	Iya namanya sekolah kak apapun yang diberikan kita dari guru pasti menerapkannya lah kak.

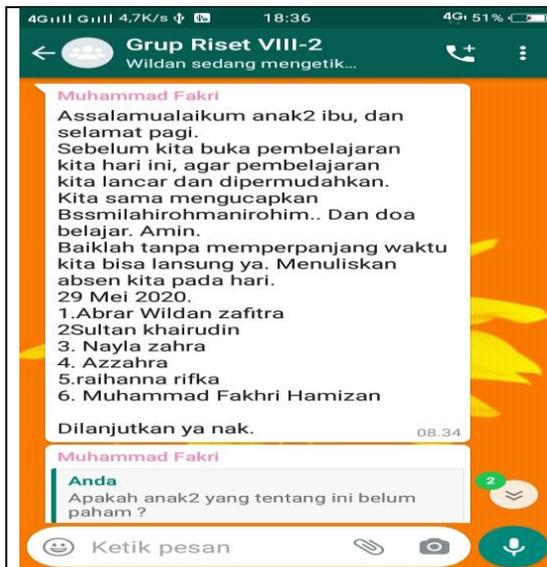
Lampiran 7

DOKUMENTASI

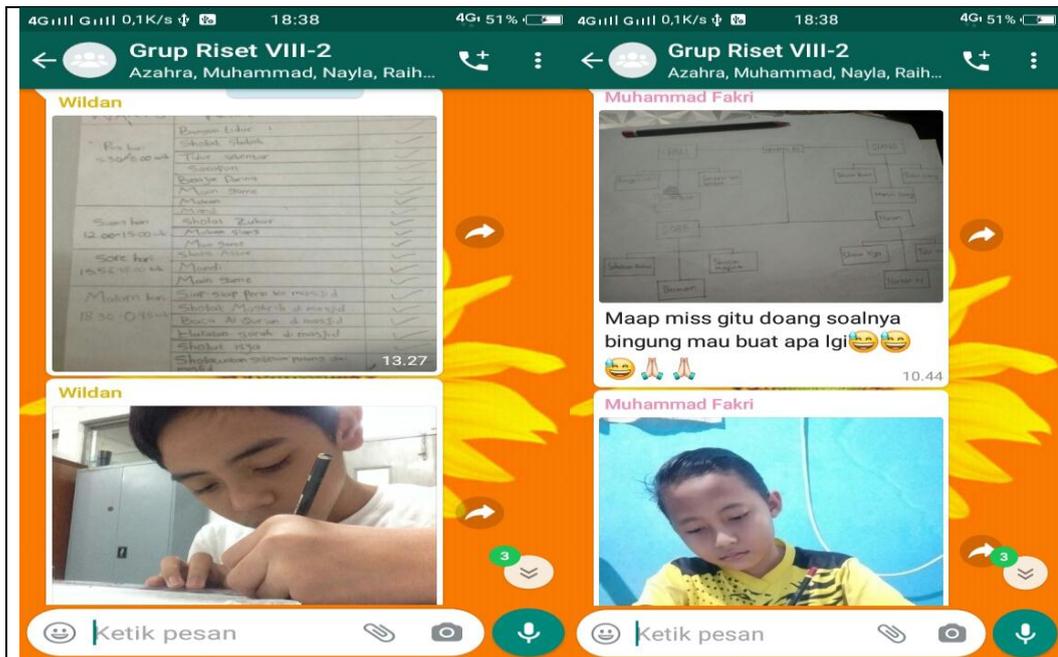


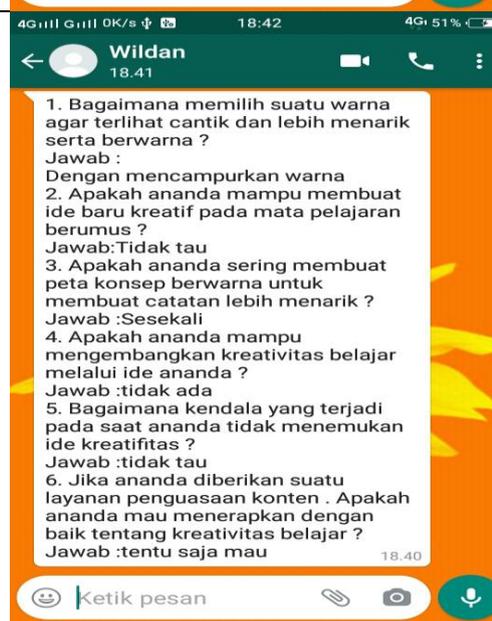
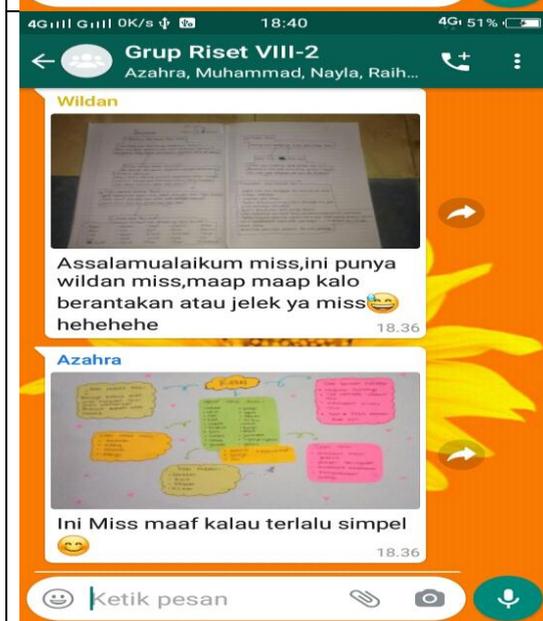
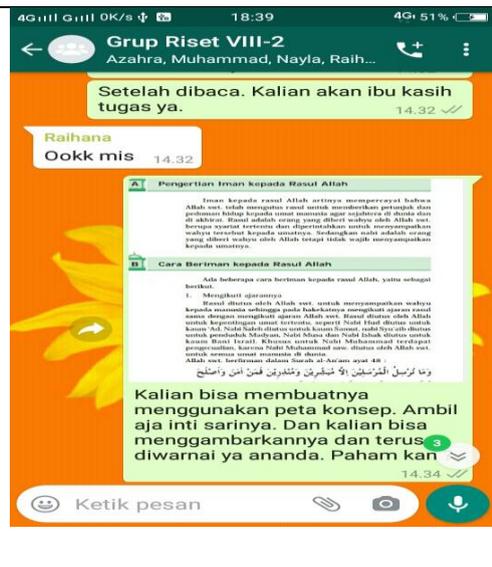


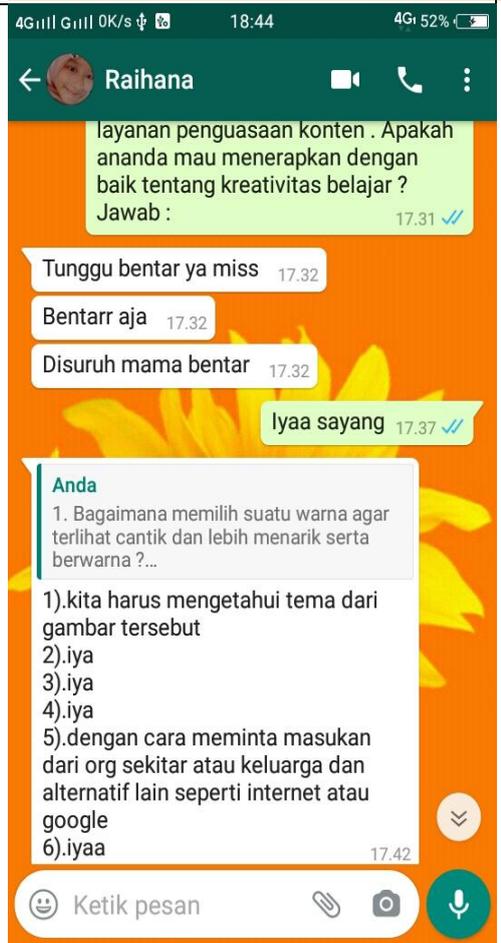
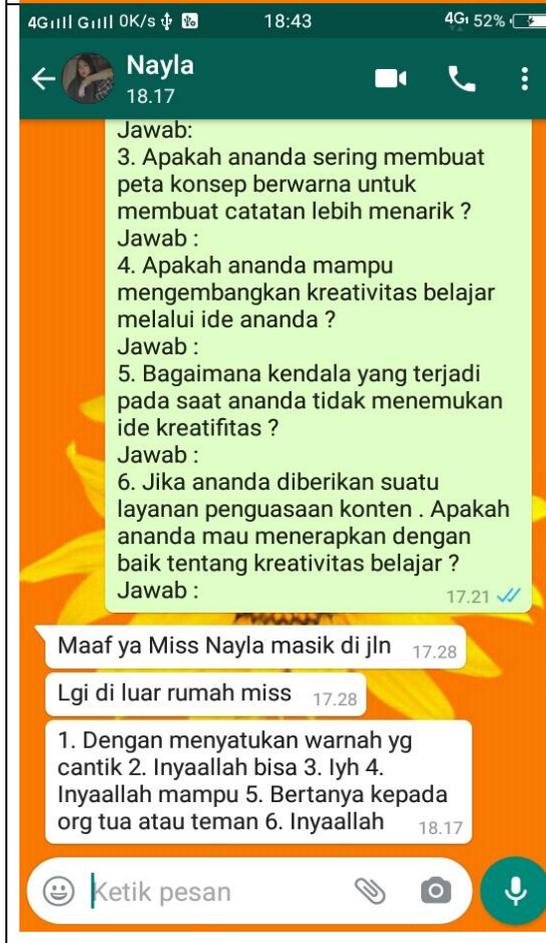
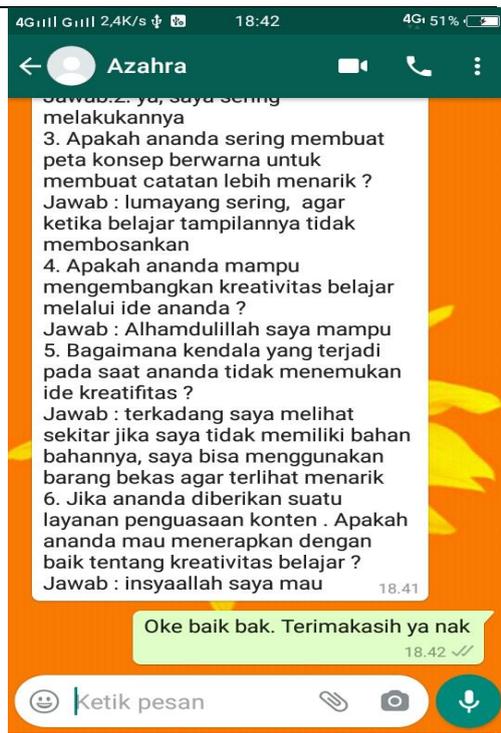
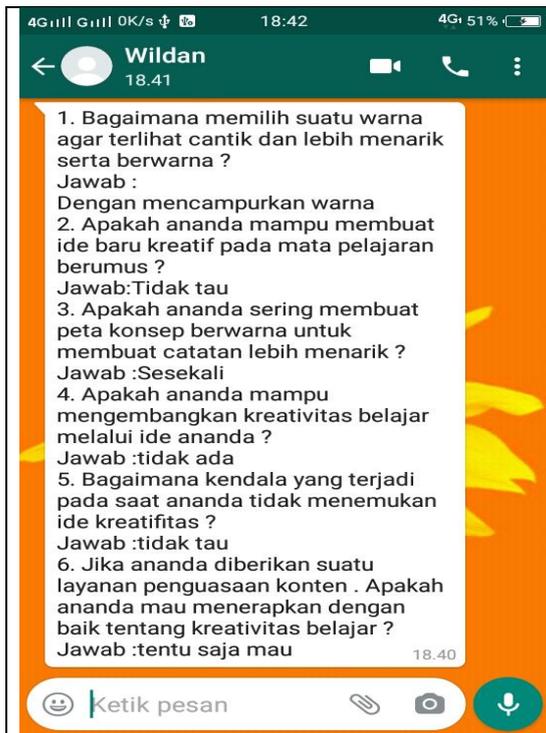


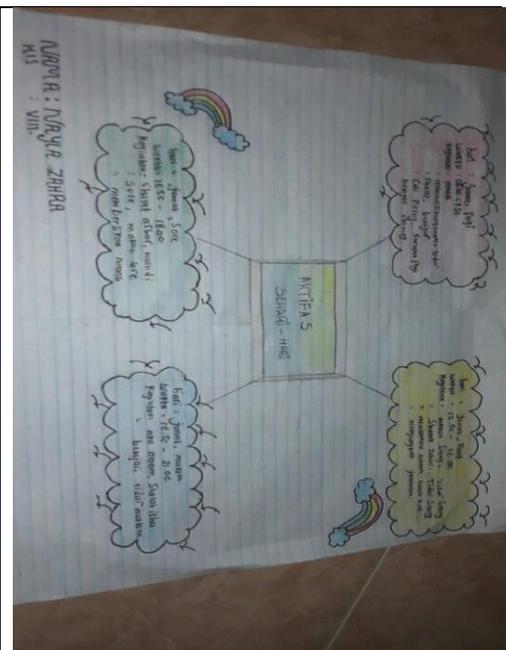
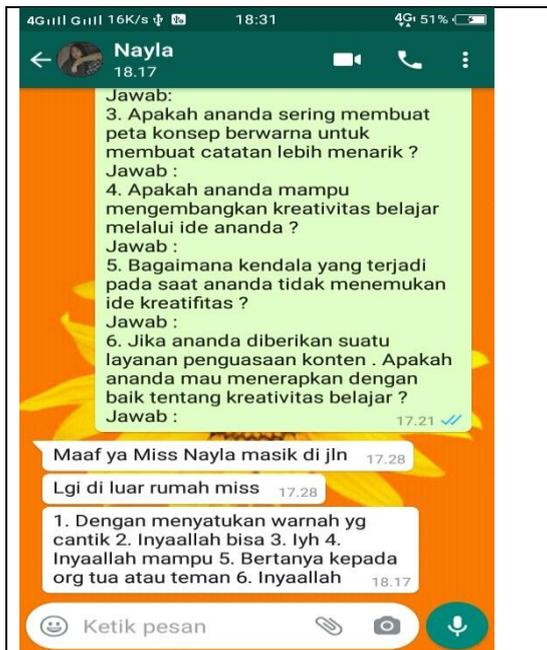












Lampiran 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ita Lestari
NPM : 1602080035
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK = 3,69

Fersetujuan Ket.Sekret.Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belayar Anak Berbakat Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan TA.2019/2020	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Time Management Kelas VII 07 Medan TA.2019/2020.	
	Pengaruh Hubungan Caya Belajar Berafiliasi Anak Berbakat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Teman Sebaya Kelas VII 07 Medan TA. 2019/2020.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Januari 2020

Hormat Pemohon,

Ita Lestari

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ita Lestari
NPM : 1602080035
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Penguasaan Konten untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/merupjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Ita Lestari

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 312/IL3/UMSU-02/F/2020

Lamp. : ---

Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ita Lestari
NPM : 1602080035
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Penguasaan Konten untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A. 2019/2020

Pembimbing : Drs.Zaharuddin Nur,M.M.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : 15 Februari 2021

Medan, 22 Jum.Akhir 1440 H
15 Februari 2020 M



Dr.H.E.Frianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 5 Mei 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Ita Lestari
NPM : 1602080035
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A.2019/2020

NO	Masukan dan Saran
Judul	Sudah Sesuai.
Bab I	Perbaiki Penulisan Kerangka Teori
Bab II	Menambahkan RPL.
Bab III	Menambahkan Tabel Penelitian & Merubah Objek Penelitian
Lainnya	Sudah Sesuai.
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [V] Disetujui dengan adanya perbaikan

Dosen Pembahas
Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Ketua Sekretaris

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Panitia Pelaksana

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ita Lestari
NPM : 1602080035
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A2019/2020

Pada hari Selasa, 5 Mei 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 5 Mei 2020

Disetujui Oleh Dosen Pembahas/Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:.....

Ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ita Lestari
NPM : 1602080035
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, 5 Mei 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Mei 2020

Diketahui Oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Lampiran 9

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : ITA LESTARI
Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Kubah, 23 November 1997
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa : 1602080035
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Alamat Rumah : Indrapura, Tanjung Kubah
Telp/Hp: 0852-8083-4731
Pekerjaan/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal Juli 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,;

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



ITA LESTARI

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 891/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 20 Syawal
1441
H
Lamp. : -- 12 Juni 2020M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu **Kepala SMP Muhammadiyah 07**

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ita Lestari**
NPM : 1602080035
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A2019/2020.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasamanya yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0115057302

Akhirnya selamat sejahteralah kitasemuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Lampiran 11

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN
SMP MUHAMMADIYAH 7**
Jl. Pelita II No. 3 - 5 Telp. 6621557 Sidorame Barat Medan
Email : smpm7medan@gmail.com
SUMATERA UTARA

PIAGAM PENDIRIAN
NO. 1533/II-7/SU-71/1978

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET/PENELITIAN
Nomor : 025/IV.4/KET/A/2020

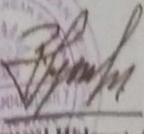
Saya yang bertandatangan dibawah ini selaku Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ita Lestari
NPM : 1602080035
Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan Konseling

Adalah benar telah melaksanakan Riset/penelitian di SMP Muhammadiyah 7 Medan sesuai dengan surat yang diterima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul Skripsi "*Penerapan Layanan Penguasaan Konten untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun 2019/2020*".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Juni 2020
Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan


Samsul Hidayat, S.Pd
NKTAM: 804.365

*arsip

NB :
Pelaksanaan Riset mulai dilaksanakan
dari tanggal 4 Mei 2020 s/d 10 Juni 2020